

**IMPLEMENTASI MEDIA KOTAK AJAIB  
UNTUK MENGENALKAN HURUF ABJAD KELOMPOK A  
DI RAUDHATUL ATHFAL NURUS SALAM  
WONOASRI TEMPUREJO JEMBER  
TAHUN AJARAN 2022/2023**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh :  
**Afifatul Mukaromah**  
NIM: T20195025

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2023**

**IMPLEMENTASI MEDIA KOTAK AJAIB  
UNTUK MENGENALKAN HURUF ABJAD KELOMPOK A  
DI RAUDHATUL ATHFAL NURUS SALAM  
WONOASRI TEMPUREJO JEMBER  
TAHUN AJARAN 2022/20233**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

**Afifatul Mukaromah**

NIM: T20195025

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2023**

**IMPLEMENTASI MEDIA KOTAK AJAIB  
UNTUK MENGENALKAN HURUF ABJAD KELOMPOK A  
DI RAUDHATUL ATHFAL NURUS SALAM  
WONOASRI TEMPUREJO JEMBER  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

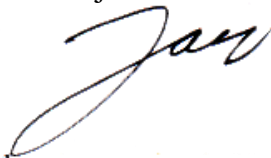
Oleh:

Afifatul Mukaromah

NIM : T20195025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Jauhari S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep

NIP: 197706152010011010

**IMPLEMENTASI MEDIA KOTAK AJAIB  
UNTUK MENGENALKAN HURUF ABJAD KELOMPOK A  
DI RUDHATUL ATHFAL NURUS SALAM  
WONOASRI TEMPUREJO JEMBER  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Jum'at  
Tanggal : 13 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Istifadah, S.Pd., M.P.d.I  
NIP. 196804141992032001

  
Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes.  
NUP.20160368

Anggota:

1. Dr. Hartono, M.Pd

2. Jauhari, S.PsI.,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Hj. Mukniah, M.Pd.I  
NIP: 196405111999032001

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أقرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaran kalam. Dia mnegajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al ‘Alaq: 1-5)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian agama Republik Indonesia, (Bandung : PT sigma examedia arkanleema,)1-

## PERSEMBAHAN

Teriring syukur Alhamdulillah kehadiran-mu Ya Allah untuk mengakhiri masa studi ku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Kupersembahkan “Karya” sederhana ini untuk orang yang telah mengajariku tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan yang penuh misteri agar lebih berarti:

1. Ayah dan ibu tercinta, yang selalu memanjatkan do’a serta usaha untuk puti tercinta dalam setiap sujudnya, kasih sayang yang tidak pernah putus dan tulus menjadi motivator dan inspirasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk adik saya tercinta terima kasih yang selalu mensupport untuk menyelesaikan skripsi ini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kepada Allah dzat yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya kepada hambanya yang tiada tara. Dzat yang memiliki segalanya. Sholawat dan salam tercurah limpahkan bagi kekasihnya, junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang terang benderang ini yakni *ad-dinul islam*

Mengingat selesainya tugas penulisan ini tidak dapa dilepaskan dari peran berbagai pihak, maka kami haturkan terima kasih dan rasa penghargaan sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah., M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.
3. Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag., sebagai Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan.
4. Bapak Dr Rif'an Humaidi MPd.I selaku kajor Pendidikan Islam dan bahasa yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengerjakan tugas akhir.

5. Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I sebagai Ketua Koordinator program studi pendidikan anak usia dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan selama studi.
6. Bapak Jauhari S.Psi.,S.Kep.,Ns., M.Kep sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Sifaul Jannah S.Pd sebagai kepala RA Nurus Salam Kraton Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini melalui pemberian data-data yang diperlukan oleh peneliti.
8. Kepada seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar selama penulis menempuh ilmu dikampus mulai awal masuk hingga selesai.

Kepada semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu semoga keberkahan selalu menyertai atas langkah yang baik yang telah diberikan kepada penulis, Allah selalu melipat gandakan pahala atas kebaikan yang diberikan. Tiada gading yang tak retak. Karya tulis ini mempunyai banyak sekali kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran sebagai kemampuan dalam skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat pula bagi penulis.



## ABSTRAK

**Afifatul Mukaromah, 2023:** *Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad pada kelompok usia 4-5 Tahun di Roudhotul Athfal Nurus Salam Kraton Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2022/2023*

**Kata Kunci:** menganal huruf abjad, kotak ajaib (stik huruf)

Mengenal huruf abjad merupakan gerbang awal anak untuk memasuki kemampuan membaca, yang diawali dengan mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis untuk melambangkan bunyi bahasa. Pada kelompok A Raudhotul Athfal Nurus Salam Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun ajaran 2022/2023 menggunakan media kotak ajaib dalam mengenalkan huruf abjad.

Focus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023? (2). Bagaimana Penerapan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023?.(3). Evaluasi implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian : (1). Mendeskripsikan perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023. (2). Penerapan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023. (3). Evaluasi implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan penelitian studi kasus. Adapun subjek penelitiannya menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, interview, dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan kondensasi, penyajian dan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023 guru menyusun RPPH sesuai dengan silabus dan guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran. (2). Penerapan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023 berupa kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup. (3). Evaluasi implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023 guru menggunakan tiga penilaian yakni penilaian checklist, penilaian anekdot, dan penilaian hasil karya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34

C. Subjek penelitian.....	34
D. Teknik penelitian.....	35
E. Analisis data .....	38
F. Keabsahan data.....	39
G. Tahapan penelitian .....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA</b>	
A. Gambaran obyek penelitian.....	42
B. Penyajian Data dan Analisis.....	47
C. Pembahasan Temuan.....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu dengan peneliti .....	16
4.1 Keadaan guru di RA Nurus Salam Tahun 2023.....	45
4.2 Jumlah siswa Tahun 2023 .....	46
4.3 Sarana dan Prasarana RA Nurus Salam .....	46
4.4 Temuan penelitian.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kepala sekolah dan guru rapat Penyusunan RPP dan silabus	49
Gambar 4.2 Kegiatan senam .....	54
Gambar 4.3 Kegiatan sholat Dhuha .....	55
Gambar 4.4 Kegiatan pengenalan huruf-huruf abjad.....	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks penelitian

Pendidikan mempunyai peran penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa dan juga menjadi tolak ukur kemajuan yang menjadi cermin kepribadian masyarakat. Secara fisik pendidikan adalah ujung tombak pembangunan nasional, bahkan dapat dikatakan maju mundurnya suatu bangsa dapat dilihat bagaimana kemajuan pendidikannya, baik dari segi sarana maupun mutunya, karena pendidikan adalah masalah yang kompleks dan selalu berubah. Karena yang menjadi subyek dan obyek pendidikan adalah semua manusia. Pendidikan dapat menjadi tolak ukur bagi kemajuan dan kualitas kehidupan suatu bangsa, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau Negara dapat dicapai dengan salah satunya melalui pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik. Jadi, keberadaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, pandai, berilmu pengetahuan yang luas, berjiwa demokratis, serta berakhlaqul karimah. Dalam Undang-Undang nomor 20, tahun 2003 pasal 1 ayat 5 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa<sup>2</sup>:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang

---

<sup>2</sup> Sekretarian Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No, 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 5.

demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) secara umum adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan kepada anak sejak lahir sampai dengan berusia enam tahun. PAUD bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia dini merupakan masa emas atau golden age karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Usia dini menjadi masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak karena pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (eksplosif). Hal ini dibuktikan dari berbagai penelitian dibidang neurologi bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun, perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%.<sup>3</sup>

Pembelajaran pada masa golden age merupakan wahana untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai tahapan sesuai dengan tugas perkembangannya. Aspek-aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, bahasa dan social

---

<sup>3</sup> Suyanto, S. 2005. *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta : Hikayat Publishing. 6

emosional, kelima aspek perkembangan tersebut harus di stimulasi dengan baik karena kelima aspek perkembangan tersebut sangatlah penting.<sup>4</sup>

Salah satu aspek yang dikembangkan pada anak usia dini salah satunya adalah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Bahasa merupakan suatu system lambing yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh anggota masyarakat yang bersifat arbiter dan manusiawi. Bromley menjelaskan perbedaan antara komunikasi dan bahasa. Memahami perbedaan antara bahasa dan komunikasi diperlukan sebelum mempelajari lebih lanjut tentang cara bahasa diperoleh dan dikembangkan. Sementara itu, Lloyd berpendapat bahwa istilah komunikasi tidak terbatas pada bahasa verbal. Beberapa ahli berpendapat ketika terdapat beberapa orang bersama dalam suatu tempat, KAI terjadi komunikasi. Sekalipun mereka tidak berbicara, namun hal tersebut merupakan bentuk lain dari komunikasi yang dapat di ekspresikan melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara-suara nonlinguistic (misalnya menggomam atau menggerutu).<sup>5</sup>

Membaca merupakan proses yang kompleks. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Kemampuan membaca pada anak usia dini dapat dikenal dengan kemampuan membaca permulaan. Membaca adalah menerjemahkan symbol (huruf) ke dalam suara

---

<sup>4</sup> Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan belajar pada anak usia dini*. Jakarta : Depdiknas. 17

<sup>5</sup> Dhieni Nurbiana. 2012. *Metode pengembangan bahasa*. (Tangerang selatan. Universitas terbuka). 11-12



yang dikombinasi dengan kata-kata. Membaca huruf abjad adalah membaca yang berawal dari pengenalan huruf menuju pemahaman tulisan dan makna dari apa yang dibaca.<sup>6</sup>

Strategi yang dapat dilakukan untuk mengajarkan anak membaca permulaan salah satunya yaitu melalui kegiatan membaca huruf abjad. Dalam kegiatan tersebut anak dapat bereksplorasi dengan berbagai macam symbol huruf, buku bergambar, atau benda yang dapat menarik perhatian anak. Salah satu pendekatan pembelajaran di PAUD adalah belajar sambil bermain, sehingga kegiatan membaca huruf abjad dengan suasana menyenangkan akan menjadikan anak tertarik membaca. Anak belajar membaca yaitu dari symbol-simbol visual atau sesuatu yang mereka lihat, sehingga dari kegiatan tersebut anak dapat menghubungkan dengan membuat pertanyaan sederhana, ataupun bercerita sederhana. Tugas guru dalam kegiatan ini yaitu guru memberikan stimulasi kepada anak dengan memberitahukan huruf yang ada dalam suatu benda tersebut, sehingga anak dapat menambah kosa kata huruf.

Bagi anak-anak usia tiga, empat, dan lima tahun tibalah masa pertumbuhan dahsyat dibidang bahasa. Pembendaharaan kata meluas dan struktur semantic dan sintaksis bahasa mereka menjadi semakin rumit. Perubahan dalam bahasa ini mewakili perkembangan kemampuan kognitif. Anak-anak menjadi pemikir yang lebih rumit dan sejalan dengan pertumbuhan mereka, perubahan ini tercermin pada bahasa mereka. Anak-anak usia tiga, empat dan lima tahun ingin tahu tentang bahasa dan semakin

---

<sup>6</sup> Adhim, F.M. 2004 *Membuat anak gila membaca*. (Bandung. Mizan Pustaka).25

percaya kepada bahasa untuk memberitahukan keinginan dan kebutuhan mereka.<sup>7</sup>

Montessori melihat bahwa perkembangan bahasa anak ketika anak memasuki usia 4 tahun, adalah ketika anak-anak akan belajar membaca dan menulis dengan sangat antusias karena mereka masih berada di dalam periode kepekaan umum terhadap bahasa. Montessori mengamati bahwa anak sering kalimenumpahkan segalanya dalam tulisan dan arena pengalaman-pengalaman sensoris tahun-tahun awal mereka, menulis biasanya terjadi sebelum anak benar-benar bisa membaca. Dalam hal ini urgensi dalam mengenal huruf alphabet sangat penting karena pada masa ini anak sangat peka dan antusias dalam melakukan kegiatan terutama dalam perkembangan bahasanya.<sup>8</sup>

huruf merupakan beberapa bunyi dan bentuk yang terdiri dari dua puluh enam yang masing-masing bunyi tersebut dapat dibuat menjadi satu kata dan kalimat. Huruf-huruf ini tercipta atas dua bentuk yaitu huruf abjad dan huruf konsonan. Huruf abjad di antaranya a, I, u, e, dan o sedangkan huruf konsonan adalah b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.<sup>9</sup>

Menurut tarigan, bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kecakapan anak dalam menyusun huruf dan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi huruf abjad dan memperhatikan tingkat perkembangan usia dan

<sup>7</sup> Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik. *Pendidikan anak usia dini*, (USISBN,2005), 73

<sup>8</sup> Fatimah Ghoziah, “kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf alphabet pada anak usia 4-5 tahun”, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022),1-2

<sup>9</sup> Arifin. Zainal. *Evaluasi pembelajaran prinsip, teknik, prosedur*, (Bandung : Remaja Rosdakarya2009). 150-152)

perkembangan membaca anak. Mengenal huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang lancar dan mandiri.<sup>10</sup>

Berdasarkan Berdasarkan hasil wawancara di RA Nurul Salam Wonoasri Tempurejo Jember bahwa dalam mengenalkan huruf abjad pada kelompok A menggunakan media kotak ajaib yang menurut sekolah media ini cukup menarik perhatian anak. Anak- anak juga sangat senang jika mereka diberikan media atau alat peraga saat pembelajaran , dari penggunaan media ini selain mereka paham dengan penyampaian tema mereka juga bisa belajar sambil bermain. Kalau seusianya mereka memang masih suka bermain-main belum waktunya mereka menerima pembelajaran yang diatas seumurannya mereka.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang bagaimana meningkatkan keterampilan mengenal huruf di taman kanak-kanak melalui media kotak ajaib , yang penulis rumuskan dalam judul penelitian,“Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurul Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023”.

---

<sup>10</sup> Tarigan. *Membaca dalam kehidupan*, (Bandung: Angkasa 1998). 15

<sup>11</sup> Emilatul Azizah Wawancara, 5 Desember 2022

## **B. Fokus penelitian**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana penerapan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana Evaluasi implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun ajaran 2022/2023?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapaun yang dapat penulis uraikan dalam tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun ajaran 2022/2023
2. Mendiskripsikan penerapan implelementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun ajaran 2022/2023

3. Mendeskripsikan Evaluasi implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurul Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun ajaran 2022/2023

#### **D. Manfaat penelitian**

Dalam melaksanakan aktivitas apapun pasti tergantung pada suatu tujuan tertentu yang bersifat positif dan diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat, baik pada pelaksana pada khususnya dan pada orang lain pada umumnya. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah baik secara teori maupun praktek khususnya bagi peneliti.
  - b. Menambah wawasan baru mengenai implementasi keterampilan mengenal huruf abjad melalui media kotak ajaib.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Peneliti
    - 1) Menambah wawasan dan Ilmu pengetahuan peneliti khususnya mengenai implementasi keterampilan mengenal huruf abjad dengan menggunakan media kotak ajaib
    - 2) Memberikan kontribusi terhadap disiplin ilmu yang peneliti tekuni yaitu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan islam anak usia dini (PIAUD)

3) Untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Akademik

Peneliti ini dapat dijadikan referensi kepustakaan dan sebagai informasi yang nantinya dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai implementasi kotak ajaib dalam mengembangkan pengenalan huruf huruf abjad pada siswa Raudlatul Athfal.

c. Bagi Lembaga

1) Bagi Kepala

Dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan dalam mengukur pelaksanaan pembelajaran di lembaga.

2) Bagi Guru Kelas

Dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan dalam mengukur sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai di dalam meningkatkan proses pembelajaran.

3) Bagi Siswa

a) Memberikan suasana baru dalam belajar dan bermain sehingga siswa tidak jenuh dan bosan.

b) Memberikan pengalaman dalam mengenal huruf abjad melalui media kotak ajaib.

c) Membantu anak dalam membaca kata dengan benar.

d) Menambah kosa kata yang telah dimiliki oleh anak.

## E. Definisi istilah

1. Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun ajaran 2022/2023.

Implementasi adalah pelaksanaan. Dalam hal ini adalah pelaksanaan media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun ajaran 2022/2023.

Media kotak ajaib merupakan salah satu media pembelajaran yang terbuat dari barang bekas berupa stik ice cream dan kardus bekas yang didaur ulang menjadi alat peraga, kemudian menggunakan kertas lipat untuk membentk huruf (huruf abjad).

2. Huruf abjad

Kumpulan huruf berdasarkan urutan yang melambangkan bunyi.

Huruf abjad terdiri dari huruf vocal yaitu A, I, U, E, O, dan huruf konsonan.

## F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi. Secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab 1 pendahuluan berisikan tentang: konteks penelitain, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari kajian pustaka yang berisi tentang: penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini diterangkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data. Yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran. Bagian terakhir dari skripsi ini adalah memuat daftar kepustakaan, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.





## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasi maupun belum terpublikasi. Diantaranya adalah:

1. Penelitian oleh Syeila Septiana Rahayuningsih, (2019) dengan judul peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain dengan media kotak pintar di TK Sion Blora. Penelitian ini menggunakan metode *Classroom Action Researc* atau penelitian tindakan kelas. Dalam satu siklus terdiri dari beberapa tahapan yakni, perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Satu tahapan siklus dilakukan selama 3 hari atau 3 pertemuan. Subjek kelompok B Sion Blora yang berjumlah 14 anak, Objek metode bermain dengan media kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah opbservasi, Analisis datanta meenggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini dapat dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Sion Blora yang dimana media kotak pintar ini dapat mengembangkan berupa pengenalan huruf menggunakan 2 siklus pada siklus pertama 60,71% sedangkan siklus

kedua 32,15% dan total keduanya menjadi 92,86% yang dimana peningkatan dalam mengenal huruf pada anak berhasil.<sup>12</sup>

2. Penelitian oleh Siti Mu'awanah (2019) dengan judul upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui media kartu huruf kelompok A di Raudhatul Athfal Darul Falah Sabrang Ambulu Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018-2019. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, sedangkan subjek penelitian ini anak kelompok A RA Darul Falah Sabrang Ambulu dengan jumlah 25 anak, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. teknik analisis datanya menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf dapat ditingkat melalui permainan kartu huruf. kemampuan mengenal huruf pada pra siklus presentase rata-rata baru mencapai 48%, kemudian pada siklus 1 presentase pertama meningkat menjadi 76%, sementara itu presentase rata-rata pada siklus 2 mampu meningkat hingga 86% peningkatan dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 28%, dan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 10%.<sup>13</sup>
3. Penelitian Nindia Lu'luil Maknun (2020). Dengan judul Upaya Pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media wayang huruf kelompok A Makkah di RA Ben Pinter Semarang Tahun Ajaran

<sup>12</sup> Sheila septiana rahayungsih, " *peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain dengan media kotak pintar di TK sion blora, 2019*

<sup>13</sup> Mu'awanah Siti, " *upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui media kartu huruf kelompok A di Raudhatul Athfal Darul Falah Sabrang Ambulu Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018-2019*". ( IAIN Jember, 2019)

2019/2020.<sup>14</sup> Peneliti ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini anak kelompok A yang berjumlah 13 anak. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 dengan masing-masing tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi yang berupa lembar pengamatan, dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian setelah pelaksanaan penelitian pengembangan kemampuan bahasa anak dari siklus 1 ke siklus 2, analisis pada siklus 1 jumlah anak yang sudah berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik berjumlah 6 anak atau 46,15% meningkat pada siklus 2 menjadi 61,53% atau anak yang terdiri dari 1 anak berkembang sesuai harapan dan 7 anak berkembang sangat baik.

4. Penelitian oleh Sri Rahayu Saputri (2021) dengan judul pengaruh media *magic box bottle cap* (kotak ajaib tutup botol) pada kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 5-6 Tahun.<sup>15</sup> Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji dan mengetahui kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam penggunaan permainan media *magic box bottle cap* (kotak ajaib ajiab tutup botol). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Single Subject Research* (SSR) yaitu penelitian tunggal yang dimana

---

<sup>14</sup> Nindia Lu'luil Maknun, "Upaya Pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media wayang huruf kelompok A Makkah di RA Ben Pinter Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020)

<sup>15</sup> Rahayu Saputri Sri, "penaruh media *magic box bottle cap* (kotak ajaib tutup botol) pada kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 5-6 Tahun" Universitas Syarif Hidayatullah, 2021.

menggunakan desain A1-BA2. Teknik pengumpulan data berupa test dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pada kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun dengan dibuktikannya dengan skor persentasi ketiga subjek yang meningkat setelah diberikannya tahap intervensi.

5. Penelitian Rani Anggraini, Sukardi, M.A Muazar Habibi (2023). Dengan judul pengaruh media stik es krim Alphabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di PAUD Merpati Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelompok B. analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji t *two independent sample tes*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media stik es krim alphabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Anggraini Rani, Sukardi, Muazar Habibi “*pengaruh media stik es krim Alphabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di PAUD Merpati Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023*”. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol 8 no 3 (Agustus 2023):

<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1494>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Syeila Septiana Rahayuningsih, (2019)	peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain dengan media kotak pintar di TK Sion Blora. kabupaten aceh besar	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama sama membahas tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad	Penelitian terdahulu menggunakan media flash card dan penelitian yang akan datang menggunakan media kotak Ajaib
2	Siti Mu'awanah (2019)	upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui media kartu huruf kelompok A di Raudhatul Athfal Darul Falah Sabrang Ambulu Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018-2019	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama sama meningkatkan membaca anak.	penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan penelitian yang akan datang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif
3	Nindia Lu'luil Maknun (2020)	Upaya Pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media wayang huruf kelompok A Makkah di RA Ben Pinter Semarang Tahun Ajaran 2019/2020	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang yaitu perlakuan yang dilakukan untuk perkembangan dalam mengenal huruf pada anak kelompok A	Penelitian terdahulu menggunakan media wayang kulit sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan media kotak ajaib.

1	2	3	4	5
4	Sri Rahayu Saputri (2021)	pengaruh media <i>magic box bottle cap</i> (kotak ajaib tutup botol) pada kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 5-6 Tahun.	Perlakuan yang dilakukan untuk perkembangan dalam kemampuan mengenal huruf abjad	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian PTK (penelitian tindakan kelas) sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif
5	Rani Anggraini, Sukardi, M.A Muazar Habibi (2023).	pengaruh media stik es krim Alphabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di PAUD Merpati Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media stik es krim	Perbedaan dalam penelitian ini dengan menggunakan media permainan kotak pintar sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan media kotak ajaib.

## B. Kajian teori

### 1. Perkembangan bahasa anak usia dini.

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat, karena setiap anak memiliki potensi besar yang harus dikembangkan. Pendidikan dapat dilakukan pada saat sejak anak memasuki usia dini. Pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa, pada rentang usia tersebut anak sedang mengalami suatu proses perkembangan sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, yang dimana anak

mebutuhkan stimulasi atau rangsangan yang baik agar anak bertumbuh dan berkembang dengan baik. Aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Aspek perkembangan bahasa perlu dipersiapkan dan dikembangkan untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya yaitu keaksaraan salah satunya kemampuan mengenal huruf alphabet.<sup>17</sup>

## 2. Mengetahui huruf abjad

### a. Pengertian kemampuan mengenal huruf

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak-anak. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa.<sup>18</sup>

Berdasarkan peraturan menteri nomor 137 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, perkembangan mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan bahasa anak dengan tingkat pencapaian perkembangan seperti menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi

<sup>17</sup> Habibah luthvi anisa, "keterampilan mengenal huruf alphabet melalui media puzzle huruf anak usia 5-6 tahun di TK negeri Pembina 2 kota jambi"(skripsi, Universitas Jambi, 2022), 8

<sup>18</sup> Julia. Julia, *pemikiran dan pengembangan pembelajaran*. (Jawa Barat: 2022).95-103

huruf yang sama dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.<sup>19</sup>

Menurut carol Seefeld dan Barbara A. Wasik bahwa pengertian mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.<sup>20</sup>

Dalam permendikbud 137 tahun 2014 mengenal huruf merupakan bagian dari keaksaraan yaitu mengucapkan dan menulis huruf bagi anak usia 4-5 tahun. Keaksaraan di artikan sebagai kemampuan baca tulis yang juga berarti kemampuan untuk membaca menulis dan mendengarkan.<sup>21</sup>

Mengenal huruf sendiri bagi anak merupakan bagian terpenting dalam merekam berbagai jenis bunyi dan huruf, diusianya tersebut dalam anak usia dini tertarik dengan bunyi dan suara, sehingga dalam mengenal suatu huruf terlebih dahulu anak harus mendengar bunyi huruf tersebut dengan jelas dan benar. Dengan demikian dalam mengenalkan huruf harus disampaikan dengan media yang menarik dan dilakukan dengan secara berulang-ulang dan terus menerus agar melekat dalam ingatan anak.

<sup>19</sup> Megawati windi sapitri, Dian Indihadi, Taopik Rahman, “ *pengembangan media pembelajaran alphabet match dalam mengenalkan pada anak usia dini*”, Jurnal PAUD, vol. 7. No. 1 (2023), <https://doi.org/10.17509/jpa.v7i1.59930>.

<sup>20</sup> R.A Siregar. *Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu kata di TK Negeri Pembina 1 kota jambi tahun pelajaran 2016/2017*. (Rusti alam siregar:2019).16

<sup>21</sup> Surtika. Tika. *Pengaruh media puzzle huruf terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Ar-Rohman kecamatan sukahening*. (Tasikmalaya: 2020).



Ada beberapa factor pendorong dalam kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini yang di ungkapkan Dhieni Nurbiana terbagi menjadi dua bagian yaitu factor endogen dan eksogen. Factor endogen adalah factor-faktor perkembangan baik bersifat biologis maupun psikologis dan linguistik yang timbul dari diri anak, sedangkan eksogen adalah factor lingkungan.

b. Pentingnya mengenal huruf

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang merupakan proses yang bersifat fisik dan psikologis. Keterampilan yang dikembangkan merupakan konsep tentang huruf cetak. Bagi anak usia dini pentingnya belajar mengenal huruf yaitu untuk mencapai kemampuan membaca awal.<sup>22</sup> Anak balita perlu di ajari membaca

karena anak usia balita mudah menyerap informasi dalam jumlah banyak, anak pada usia balita dapat dengan mudah menangkap informasi dengan kecepatan yang luar biasa, semakin banyak yang diserap oleh anak maka semakin banyak yang diingat, anak usia balita memiliki energy yang luar biasa, anak usia balita dapat mempelajari bahasa dengan cara utuh dan dapat menerima sebanyak yang diajarkan. Pengenalan huruf yang dilakukan sejak usia TK yang sangat penting ialah metode pengajarannya dengan proses sosialisasi, dan juga metode

<sup>22</sup> Seefelt, carol & Barbara A wasik, *pendidikan anak*, ([t.t],[t.th]):329.

pengajaran membaca tanpa membebani anak dengan melakukan kegiatan belajar yang menyenangkan.<sup>23</sup>

c. Manfaat mengenal huruf bagi anak<sup>24</sup>

- 1) Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan menguraikan kata.
- 2) Meningkatkan kualitas pada pembelajaran berbahasa anak terutama dalam pengenalan huruf sehingga nantinya anak tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi berbahasa khususnya pada kompetensi menulis.
- 3) Mengembangkan ide ide dan karya inovatif bagi anak menambah wawasan dan pengetahuan anak sejak dini

2 Tahap-tahap perkembangan mengenal huruf

Kemampuan mengenal huruf pada anak berkembang dalam beberapa tahap yaitu:

a. Tahap fantasi (*magical stage*)

Pada tahap ini anak didik mulai belajar menggunakan buku, mulai berfikir bahwa buku itu penting, melihat atau membolak-balikkan buku dan kadang-kadang anak dapat membawa buku kesukaanya. Pada tahap pertama, guru dapat memberikan atau menunjukkan model tentang perlunya membaca, membacakan sesuatu pada anak, membicarakan buku pada anak.

<sup>23</sup> Maimunah hasan, *PAUD pendidikan anak usia dini*, (Yogyakarta: diva pres,2009).311

<sup>24</sup> Tri Indah Setia, “ *Implementasi media sandpaper letter dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2021) 44

b. Tahap pembentukan konsep diri

Anak didik memandang dirinya sebagai pembaca dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan. Pada tahap kedua, orang tua atau guru memberikan rangsangan dengan jalan membacakan sesuatu pada anak. Guru hendaknya memberikan akses pada buku-buku yang diketahui anak-anak. Orang tua atau guru juga hendaknya melibatkan anak didik membacakan buku.<sup>25</sup>

Tahap membaca gambar

Pada tahap ini anak didik menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah dikenal, dapat mengungkapkan kata-kata yang memiliki makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis, dapat mengenal cetakan kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya serta sudah mengenal abjad. Pada tahap ketiga, guru membacakan sesuatu pada anak-anak, menghadirkan berbagai kosa kata pada lagu dan puisi, memberikan kesempatan sesering mungkin.

c. Tahap pengenalan bacaan

Anak didik tertarik pada bacaan, mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya, berusaha mengenal tanda-tanda pada

<sup>25</sup> Susiyati, "upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu huruf di taman kanak-kanak kartika cendekia Bandar lampung", jurusan ilmu pendidikan fakultas kejuruan dan ilmu pendidikan universitas lampung: 14

lingkungan serta membaca berbagai tanda seperti kotak susu, pasta gigi, atau papan iklan. Pada tahap ke empat guru masih harus membacakan sesuatu pada anak-anak didik sehingga mendorong anak didik membaca sesuatu pada berbagai situasi. Orang tua dan guru jangan memaksa anak didik membaca huruf secara sempurna.

d. Tahap membaca lancar

Pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas, menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat perkiraan bahan-bahan bacaan. Bahan-bahan yang berhubungan secara langsung dengan pengalaman anak didik semakin mudah dibaca. Untuk memberikan rangsangan positif terhadap munculnya berbagai potensi keberbahasan anak didik di atas maka permainan dan berbagai alatnya memegang peranan penting. Lingkungan (termasuk didalamnya peranan orang tua dan guru) seharusnya menciptakan berbagai aktifitas bermain secara sederhana yang memberikan arah dan bimbingan agar berbagai potensi yang tampak akan tumbuh dan berkembang secara optimal.

1. Membaca permulaan

a. Pengertian membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan keterampilan yang c siswa guna membantu menjadi seorang pembaca yang baik dan benar. Diantara keterampilan tersebut, banyak yang diperoleh secara natural, baik dirumah, dilingkungan masyarakat maupun disekolah.

Keterampilan ini sangat penting untuk dimiliki siswa karena akan berpengaruh terhadap kemampuan membacanya kelak.

Menurut Taufina membaca permulaan adalah membaca permulaan dalam teori keterampilan, maksudnya menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal.<sup>26</sup>

b. Tujuan pembelajaran membaca permulaan

Menurut kemendikbud tujuan membaca permulaan yang tercantum di dalam indikator kurikulum 2013 yaitu:

- 1) Anak dapat menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian a-b-c.
- 2) Anak dapat mengurutkan huruf a-b-c-d-e-f dengan urutan yang benar.
- 3) Anak dapat mengenal huruf vocal a-i-u-e-o.
- 4) Anak dapat menirukan teks deskriptif sederhana.
- 5) Anak dapat membaca teks deskriptif sederhana.
- 6) Anak dapat menyusun huruf dengan baik dan benar.
- 7) Anak dapat melengkapi huruf dalam sebuah kata.
- 8) Anak dapat membaca nyaring kosa kata.
- 9) Anak dapat mengenal kosa kata.

c. Metode dalam pembelajaran membaca permulaan.

Menurut mulyati & kemendikbud menjelaskan tentang macam-macam metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan yaitu:<sup>27</sup>

<sup>26</sup> M. Taufina, mozaik *keterampilan berbahasa di sekolah dasar*. CV Angkasa: 2016

### 1) Metode Eja

Pembelajaran membaca dengan metode ini memulai pengajarannya dengan memperkenalkan huruf-huruf alphabet. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan kepada anak sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Contohnya, Aa, Bb, Cc, Dd, Ee, Ff dilafalkan sebagai, a, be, ce, de, e, ef, dan seterusnya.

### 2) Metode bunyi

Merupakan bagian dari metode eja, hanya dalam pelaksanaannya metode bunyi melalui proses latihan system pembacaan atau pelafalan abjad. Contohnya b di lafalakan be, c dilafalkan ce, dan seterusnya.

### 3) Metode suku kata

Proses pembelajaran metode ini diawali dengan pengenalan suku kata seperti, (ba, bi, bu, be, bo), (ca, ci, cu, ce, co), kemudian dirangkai menjadi kata-kata bermakna seperti, cu-ci ba-ju.

### 4) Metode global

Proses pembelajaran yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapakalimat global. Untuk membantu pengenalan yang dimaksud biasanya menggunakan gambar.

---

<sup>27</sup> Kemendikbud, *peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang implementasi kurikulum, 2013*

## 5) Metode SAS

SAS (Struktural analitik sintetik) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Pembelajaran membaca permulaan dengan metode ini mengawali pelajarannya dengan menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh. Contohnya: ini mama = i-ni ma-ma.

## 2. Media pembelajaran.

### a. Pengertian media pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang memiliki kata asli “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Dan secara umum memiliki makna segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima. Jadi, media juga merupakan suatu bentuk peralatan, teknik atau metode yang digunakan untuk menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat memotivasi atau meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.<sup>28</sup> Salah satu aspek perkembangan anak yang diperhatikan adalah perkembangan bahasa, perkembangan bahasa itu sendiri terdapat tahapan sesuai dengan usia anak mulai usia bayi, pertengahan, dan akhir masa anak, remaja, dan dewasa. Setiap tahapan usia anak memiliki perkembangan bahasa yang berbeda-beda.

<sup>28</sup> A. Arsyad, *media pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. 2014

Agar perkembangan bahasa dapat berkembang dengan baik maka harus diberikan rangsangan atau stimulasi dengan baik

Salah satu stimulasi dalam perkembangan bahasa anak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu seseorang dalam menyampaikan pesan agar lebih mudah untuk dipahami oleh penerima. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam menstimulus perkembangan bahasa anak yaitu dengan media pembelajaran kotak ajaib atau stik huruf. Media kotak ajaib atau stik huruf dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf abjad pada anak usia 5-6 tahun.<sup>29</sup>

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa atau peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>30</sup>

b. Macam-macam media pembelajaran.

Pada dasarnya media dapat media dapat dibedakan mejadi 4 jenis yaitu:<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Pawestri indah pertiwi, hisbiyatul hasanah, dan indah kharismawati, “*pengembangan media permainan kotak ajaib dalam mengenal bacaan huruf satu suku kata pada aspek bahasa anak usia 5-6 tahun*”, journal of early childhood and inclusive education vol 5, no 2 (juli 2022):<https://doi.org/10.31537/jecie.v5i2.701>.

<sup>30</sup> G. R. Kurnia, *media pembelajaran anak usia dini*. CV. Jakad Publishing. 2018

<sup>31</sup> R. Asyhar. *Kreratif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta : 2012



1) Media visual

Jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan media ini pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya..

2) Media audio

Jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indrapendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang didapatkan adalah dengan mengandalkan indra kemampuan pendengaran.

3) Media audio visual

Jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan informasi yang dapat disampaikan melalui media ini berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

4) Multimedia

Media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indra penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis computer dan teknologi komunikasi dan informasi.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media visual yang mana media tersebut dapat dilihat atau berbentuk nyata kepada peserta didik.

c. Manfaat media pembelajaran.

Media memiliki peranan penting dalam pembelajaran yakni untuk menjelaskan hal-hal abstrak dan dapat mewakili guru sebagai alat komunikasi, materi pembelajaran:<sup>32</sup>

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, indra, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

d. Kriteria memilih media pembelajaran.

Kriteria memilih media pembelajaran yaitu:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
- 3) Kemudahan memperoleh media.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya.

---

<sup>32</sup> A. Arsyad, *media pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. 2014

- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya.
  - 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa.
- e. Media kotak ajaib (stik abjad)

1) Pengertian media kotak ajaib (stik abjad)

Definisi stik dalam kamus besar bahasa Indonesia online pada situs web adalah pemukul bola (dalam permainan golf, hoki dan sebagainya) tongkat.<sup>33</sup> Kemudian definisi abjad menurut KBBI adalah kumpulan huruf berdasarkan urutan yang lazim dalam bahasa tertentu system keaksaraan yang melambangkan bunyi bahasa yang dipakai untuk menuliskan bahasa. Jadi abjad disini merupakan kumpulan huruf yang terdiri dari huruf a-z.<sup>34</sup>

2) Langkah-langkah penggunaan media stik abjad.

Prosedur penggunaan media stik abjad yaitu:<sup>35</sup>

- a) Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu.
- b) Setelah anak merasa senang, guru mulai menjelaskan mengenai cara menggunakan stik abjad.
- c) Arahkan salah satu anak untuk mengambil dan kemudian menancapkan stik abjad/alphabet. Kemudian guru meminta anak untuk menyebutkan stik abjad/alphabet.

<sup>33</sup> Eba. Setiawan. Versi 2.5 kamus besar bahasa Indonesia online, "stik". 2019

<sup>34</sup> Depdikbud. *Kamus besar bahasa Indonesia*. (Jakarta : Depdikbud dan Balai Pustaka) 1996.

<sup>35</sup> Qurotul, Aini. *Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media stik alphabet pada anak kelompok B Tk Aisyiyah bangau putih Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015*. (Kediri. Universitas Nusantara PGRI Kediri). 2015.4

f. Desain stik abjad.

Stik abjad adalah media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pembelajaran membaca siswa. Rancangan stik abjad dibuat dengan bentuk lingkaran menggunakan kertas origami berwarna yang tampak depannya dilengkapi dengan huruf dari a sampai z, serta dilengkapi dengan pegangan sehingga mudah untuk dimainkan oleh anak, selain itu juga terdapat kotak berbentuk persegi panjang yang terbuat dari bahan bekas kardus kemudian di balut dengan kertas berwarna sehingga dapat menarik perhatian, kotak ini sebagai dasar untuk menancapkan stik-stik tersebut.

3. Implementasi media pembelajaran

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya.<sup>36</sup>

Di era yang semakin berkembang, penggunaan media pembelajaran sudah menjadi keharusan. Artinya pembelajaran menjadi tidak

<sup>36</sup> Mustofa, Abi, Hamid. *Media pembelajaran*. ([t.t] : Yayasan kita menulis, 2020),

membosankan karena penggunaan media memperkecil kemungkinan pembelajaran satu arah. Proses pembelajaran akan berlangsung lebih aktif dan dengan implementasi yang inovatif mampu mengasah kemampuan berfikir kreatif peserta didik.

Merancang proses pembelajaran dengan mengimplementasikan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif dapat menarik perhatian peserta didik sekaligus minat belajarnya untuk terus terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Piaget perkembangan berfikir dimuali dari tingkat sensori motor (0-2 tahun), tingkat pra operasional (2-7 tahun), tingkat operasional konkrit (7-11 tahun), dan tingkat operasional formal (11 tahun- keatas).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan berdampak dengan optimal jika dipilih sesuai jenjang peserta didik dan diimplementasikan dengan bagus agar memberi kejelasan informasi terhadap materi ajar sekaligus menarik bagi peserta didik.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Jaka, wijaya kusuma, *Dimensi Media Pembelajaran*, ( Kota Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik baik praktis maupun teoritis. Dalam penelitian ini, peneliti merancang metode penelitian meliputi, (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) lokasi penelitian, (3) subjek penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) analisis data, (6) keabsahan data dan, (7) tahapan-tahapan penelitian

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana dengan pendekatan ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang biasa dalam situasi tertentu. Menurut Moleong, seorang peneliti yang mengadakan penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada kiasan teoritis. Pada penelitian kualitatif peneliti dibatasi pada pengertian suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposi yang berasal dari data dan di uji kembali secara empiris.<sup>38</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus yaitu kajian yang dirinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Dalam dunia pendidikan, penelitian studi kasus memiliki banyak objek kajian, misalnya penerapan metode, media pembelajaran, sumber pembelajaran, bahkan model pengelolaan pendidikan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Lexy.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 14.

<sup>39</sup> Musfiqon, *panduan lengkap metodologipenelitian pendidikan* ( Jakarta: PT Prestasi Pustakarya. 2016).76

## B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di RA Nurus salam yang bertempat di desa kraton kecamatan tempurejo kabupaten jember. Alasan dipilihnya sekolah ini karena ingin mengetahui implemetasi keterampilan mengenal huruf abjad melalui media kotak ajaib.

## C. Subjek penelitian

Menurut Lofland dan Moleong menjelaskan sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun yang dijadikan informan adalah:

1. Ibu Sifaul Jannah S. Pd selaku kepala sekolah RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember, pimpinan yang mengetahui dan bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A.
2. Ibu Emilatul Azizah S. Pd dan Ibu Suprehatin Rahayu S. Pd selaku guru kelas kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember, informasi utama yang akan penliti dapatkan terkait dengan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A.
3. Zahra, Sukma, Rayhan, dan Fatih selaku Siswa-Siswi kelompok A di RA Nurus Salam, untuk informasi tambahan terkait dengan implementasi media kotak ajaib untuk mngenalkan huruf abjad di kelompok A.

#### D. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan antara lain:

##### 1. Observasi

Arikunto menyatakan pendapatnya bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>40</sup>

Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu peneliti berperan langsung didalam situasi kehidupan social objek yang diteliti. Dengan metode observasi ini, peneliti dapat melihat langsung realita tentang implemetasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad pada anak kelompok usia 4-5 tahun ( kelompok A) di RA nurus salam kecamatan tempurejo kabupaten jember.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data primer yang sangat dibutuhkan , dalam hal ini data-data yang diperoleh antara lain:

- a. Aktivitas perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad keelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo.
- b. Aktivitas penerapan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad keelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 133.



- c. Aktivitas Evaluasi implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember.

## 2. Metode interview

Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>41</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode interview bebas terpimpin, yaitu dalam melakukan interview peneliti akan membawa pedoman yang berisi tentang hal-hal yang akan ditanyakan hingga wawancara tersebut dari tujuan semula dan data yang diinginkan oleh peneliti bisa diperoleh. Metode interview ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang:

- a) Perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember.
- b) Penerapan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember.
- c) Evaluasi implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember.

---

<sup>41</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 165.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, transkrip, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti tujuannya ialah membantu peneliti memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen.<sup>42</sup> Adapun data yang diperoleh dalam metode ini adalah:

- a. Pembelajaran dalam menggunakan media kotak ajaib di RA Nurussalam Wonoasri Tempurejo Jember
- b. Sejarah berdirinya RA Nurussalam Wonoasri Tempurejo Jember
- c. Struktur organisasi di RA Nurussalam Wonoasri Tempurejo Jember.
- d. Keadaan guru di RA Nurussalam Wonoasri Tempurejo Jember.
- e. Keadaan siswa di RA Nurussalam Wonoasri Tempurejo Jember.
- f. Keadaan sarana dan pra sarana di RA Nurussalam Wonoasri Tempurejo Jember.
- g. Visi dan Misi RA Nurussalam Wonoasri Tempurejo Jember.
- h. Dokumentasi aktivitas dalam proses pembelajaran pengenalan huruf abjad melalui media kotak ajaib dan foto-foto yang relevan yang mendukung.

---

<sup>42</sup> Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2002), 87.

## E. Analisis data

Penelitian ini akan digunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam menganalisa data kualitatif yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian. Metode deskriptif merupakan penelitian non hipotetis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotetis. Artinya, metode ini digunakan dalam rangka menganalisa data dari hasil pengumpulan data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Menurut Milles dan Huberman mengemukakan, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas.<sup>43</sup>

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Kondensasi data

Kondensasi data merupakan rangkuman, memilih hal-hal pokok, mencari tema dan polanya. Tahapan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dilakukan dengan cara merangkum semua data yang diperoleh saat dilapangan dan memfokuskan pada hal-hal penting yang telah diperoleh dilapangan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan siswi kelompok A dan dokumentasi mengenai penggunaan media kotak ajaib dalam mengenalkan huruf abjad pada kelompok A di RA Nur Salam Wonoasri Tempurejo Jember.

### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah merancang dengan berkesinambungan terhadap deretan, kolom-kolom sebuah matrik untuk

---

<sup>43</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: UI Press, 2002), 16-19.

data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif dari informan kepala sekolah , guru kelas, dan siswi kelompok A.

### 3. Penarikan kesimpulan

Berawal dari pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat-akibat dan proposisi.

Langkah ini merupakan tahap terakhir dari proses analisis data, di mana seluruh data yang telah disajikan selanjutnya dilakukan verifikasi atau pembuktian kebenaran untuk kemudian ditarik kesimpulan dari data-data tersebut.

### F. Keabsahan data

Setelah mendapatkan data, selanjutnya adalah melakukan pengecekan data agar data yang terkumpul menjadi valid. Validitas data yang digunakan adalah validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data itu.

Di dalam penelitian ini untuk menunjukkan keabsahan data , peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber peneliti ada kepala sekolah, guru kelas, dan siswa-siswi kelompok A.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan cara wawancara lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.

### **G. Tahap-tahap penelitian.**

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan yang mana nantinya bisa memberikan deskripsi tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

Adapun tahap-tahap yang bisa dilakukan dalam penelitian yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan, dalam hal ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika di lapangan.

Kegiatan pra lapangan ini setidaknya terdiri dari:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi dan menemukan hal unik disuatu lapangan untuk merumuskan fokus penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

Agar pekerjaan lapangan menjadi sukses, peneliti harus memahami latar penelitian dan persiapan diri. Maksudnya dalam hal penampilan peneliti hendaknya menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar penelitian. Penampilan fisik seperti cara berpakaian pun hendaknya diberi perhatian secara khusus oleh peneliti.

Faktor waktu dalam penelitian cukup menentukan, sebab jika tidak diperhatikan oleh peneliti, ada kemungkinan peneliti demikian asyik dan tenggelam ke dalam kehidupan orang-orang pada latar penelitian sehingga waktu yang direncanakan itu menjadi berantakan.

Saat memasuki lapangan, keakraban pergaulan dengan subjek perlu dipelihara selama bahkan sampai sesudah tahap pengumpulan data. Jangan sampai terjadi seorang subjek dalam hubungan keakraban itu merasa dirugikan. Selain itu peneliti hendaknya memperhitungkan pula keterbatasan waktu, tenaga dan mungkin biaya sehingga ia tidak sampai terpancing untuk mengikuti arus kegiatan masyarakat atau orang pada latar penelitian.

## 3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran obyek penelitian

Dalam pembahasan tentang latar belakang obyek penelitian ini, akan dijelaskan tentang kondisi atau keadaan yang terdapat di daerah penelitian, yaitu meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Profil RA Nurus Salam Kraton kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

Nama Madrasah : RA Nurus Salam

Kepala : Sifaul Jannah, S.Pd

Nama yayasan penyelenggara : Yayasan Nurus Salam

Tahun Berdiri : 2005

Nomor NSM :101235090236

Status dan Jenjang Akreditasi : Swasta

Alamat Madrasah : Jalan Majapahit Kraton Gang V

Wonoasri Kecamatan Tempurejo  
Kabupaten Jember.

Jarak madrasah dengan : Kantor Desa 4 km

Kecamatan 14 km

Kabupaten 42 km

Kepemilikan Tanah : Waqof

Luas dan Status Tanah : 500 m<sup>2</sup>, status tanah : Akta Waqof

Kepemilikan Bangunan : Milik Sendiri

Jumlah Ruang / Lokal : 4 Lokal

Ukuran / Luas Ruang kelas	: Panjang 8 m, Lebar 7 m
Ruang guru / Kantor	: Ada, Panjang 7 m, Lebar 8 m
Ruang TU	: Ada, Panjang 7 m, Lebar 8 m
Ruang Aula	: Ada, Panjang 7 m, Lebar 8 m
Musholla	: Ada, Panjang, 7 m, Lebar 8 m
Ruang BP	: Ada, Panjang, 3 m, Lebar 2,5
Kamar Mandi	: Ada, Panjang 4 m, Lebar 3 m
Gudang	: Ada, Panjang 5 m, Lebar 4
Dapur	: Ada, Panjang 3 m, Lebar 2,5
Jumlah Guru	: 5 Orang
Guru tetap yayasan	: 4 Orang <sup>44</sup>

## 2. Letak Geografis RA Nurus Salam

RA Nurus Salam Krtaon Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember ini terletak di Jalan Majapahit Krtaon Gang V Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Adapun batasan-batasannya adalah :

- a. Sebelah Utara : Perumahan Penduduk
- b. Sebelah Selatan : Jalan
- c. Sebelah Timur : Perumahan Penduduk
- d. Sebelah barat : Jalan desa<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Dokumentasi RA Nurus Salam Kraton Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, Kamis 8 Juni 2023

<sup>45</sup> Observasi ke RA Nurus Salam, Kamis 8 Juni 2023



3. Visi Misi dan Tujuan RA Nurus Salam kraton kecamatan tempurejo kabupaten jember.

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka dicetuskanlah visi dan misi sebagai acuan atau pondasi agar mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut visi dan misi RA Nurus Salam krtaton Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

a. Visi

Mewujudkan generasi yang baertaqwa, berakhlak mulia, sehat jasmani, rohani, cerdas, aktif, kreatif, inovatif, dan mandiri.

b. Misi

1) Menanamkan pendidikan agama sejak dini.

2) Melatih sikap dan perilaku islami.

3) Menciptakan kegiatan yang dapat memberi kesempatan anak didik berekspresi.

4) Membudayakan hidup bersih.<sup>46</sup>

c. Tujuan sekolah.

1) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sebagai lembaga yang berciri khas Islam.

2) Memiliki semangat dalam berjuang demi agama, bangsa dan Negara.

3) Wawasan iptek yang mendalam dan luas.

<sup>46</sup> Dokumentasi RA Nurus Salam Kraton Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Kamis 8 Juni 2023

- 4) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh.
  - 5) Kepekaan social dan memberikan dasar-dasar kepribadian yang islami.
  - 6) Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.<sup>47</sup>
4. Keadaan guru RA Nurus Salam Kraton Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

Keadaan guru di RA Nurus Salam Kraton Kecamatan Tempurejo Jember Tahun 2023 dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru Tahun 2023**

No	Nama	Jabatan
1	2	3
1	Sifaal Jannah S.Pd	Kepala RA
2	Siti Sholehah, S.Pd	Guru Kelas
3	Suprehatin Rahayu S.Pd	Guru Kelas
4	Emilatul Azizah S.Pd	Guru Kelas

Sumber Dokumentasi 2023  
RA Nurus Salam

5. Jumlah siswa RA Nurus Salam Kraton Wonoasri Tempurejo Kabupaten Jember.

Jumlah siswa di RA Nurus Salam Kraton Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

<sup>47</sup> Dokumentasi RA Nurus Salam Kraton Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, Kamis 8 Juni 2023

**Tabel 4.2**  
**Jumlah siswa Tahun 2023**

kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
A	17	16	33
B	9	15	24
Jumlah			57

Sumber Documentasi 2023  
RA Nurussalam

#### 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di RA Nurussalam secara lengkap sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana RA Nurussalam**

No	Sarana Fisik	Jumlah
1	2	3
1	Ruang kepala dan guru	1 buah
2	Ruang belajar	3 kelas
3	Ruang perpustakaan	1 buah
4	Ruang kamar kecil	1 buah
5	Lapangan olahraga	1 buah
6	Bangku peserta didik	60 buah
7	Meja belajar	30 buah
8	Komputer	1 buah
9	Laptop	4 buah
10	Tape Recorder	1 buah
11	Printer	1 buah
12	Kursi guru	6 buah
13	Meja guru	5 buah
14	Papan tulis	4 buah
15	Lemari	3 buah
16	Loker	2 buah
17	Kendaraan dinas	
	Mobil	1 buah
	Sepeda	2 buah

## **B. Penyajian data dan Analisis data**

Dalam penelitian ini, data di analisis dengan menggunakan deskriptif reflektif yang kemudian disajikan dengan memakai tiga metod yaitu interview/wawancara, observasi dan dokumentasi guna untuk menggali informasi melalui informan yang di anggap berkaitan dengan permasalahan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di Raudhatul Athfal Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

### **1. Perencanaan Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di Raudhatul Athfal Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023.**

Dalam melakukan pembelajaran yang baik juga memiliki perencanaan yang baik juga, karena perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses pemikiran dan penentuan aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang dibuat hendaknya bisa diterapkan dan tepat sasaran.

Sebelum pembelajaran dimulai harus ada kegiatan yang harus direncanakan terlebih dahulu, agar tujuan dari kegiatan tersebut lebih terarah dan hasilnya lebih memuaskan, sebelum mengajar sebagai seorang pendidik yang professional hendaknya merencanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses penentu dalam tujuan pembelajaran dengan menentukan metode, model, serta media yang akan

digunakan dalam mengajar supaya suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Hasil observasi yang telah dilakukan, guru dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP setiap awal semester. Dimana dalam proses pembuatan RPP guru juga berpatokan pada silabus dalam menentukan langkah-langkah, media dan model pembelajaran yang akan digunakan, guru juga melihat dari tema yang akan disampaikan, maka dari tema akan diketahui materi apa yang akan menjadi focus pembelajaran, selain itu guru juga melihat kompetensi dasar dan indicator serta tujuan pembelajaran. Maka dengan demikian guru dapat menentukan media pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran yang sinkron dengan materi yang digunakan.<sup>48</sup>

Sebagaimana disampaikan oleh ibu Sifaul Jannah selaku kepala sekolah mengenai perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

“Mengenai perencanaan bagi saya sebagai kepala madrasah (raudlatul athfal), di dalam suatu lingkungan organisasi pendidikan yang memungkinkan terjadinya kerja sama secara efektif komprehensif, maka saya sebelumnya berusaha membatasi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan tenaga kerja yang ada, agar nantinya mudah dilaksanakan, kemudian menentukan metode kerja serta kapan rencana itu akan dilaksanakan. Setelah perencanaan dalam pembelajaran sudah matang, maka guru akan dengan mudah melaksanakan pembelajaran itu, karena dalam perencanaan tercakup semua kebutuhan yang akan dipakai dalam pembelajaran, misalnya tujuan yang akan dicapai, media apa yang akan digunakan serta materi juga sudah tercakup dalam perencanaan tersebut”<sup>49</sup>.

---

<sup>48</sup> Observasi, RA Nurus Salam 27 Juli 2023

<sup>49</sup> Sifaul Jannah, diwawancarai oleh peneliti, 27 Juli 2023

Dari hasil wawancara dengan ibu Sifaul Jannah selaku kepala sekolah, beliau menghimbau semua guru untuk mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu guna memudahkan para guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh ibu Emilatul Azizah selaku guru kelas di RA Nurul Salam sebagai berikut:

“Kepala selalu memberikan perintah kepada guru-guru untuk membuat perencanaan terlebih dahulu dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya dalam pembuatan RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian) dan RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan), sehingga pada saat melaksanakan pembelajaran guru dapat dengan mudah melaksanakannya.<sup>50</sup>

Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti pada saat penyusunan RPP sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung guru dan kepala sekolah mengadakan rapat untuk penyusunan RPP.

Hasil observasi dan wawancara dapat di buktikan dengan adanya hasil dokumentasi berupa foto rapat penyusunan RPP Masing-Masing guru di RA Nurul Salam Wonoasri Tempurejo Jember.<sup>51</sup>



**Gambar 4.1**  
**Kepala sekolah dan guru rapat Penyusunan RPP dan silabus**

<sup>50</sup> Emilatul Azizah diwawancarai oleh peneliti 27 Juli 2023

<sup>51</sup> Observasi RA Nurul Salam 3 Juni 2023

Adapun dari membuat RPP dalam tahap perencanaan, juga seorang guru harus menyiapkan bahan ajar untuk di ajarkan kepada anak didik dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media kotak ajaib dan pentingnya pengenalan abjad untuk anak usia dini. Sebagaimana yang di sampaikan oleh ibu Emilatul Azizah selaku guru kelas bahwa beliau juga menerapkan media kotak ajaib ini dalam pengenalan huruf untuk anak usia dini sebagai berikut:

“Kepala sekolah selalu memberikan perintah kepada guru-guru agar menjadi guru yang kreatif dan membuat berbagai media atau alat peraga yang mampu menumbuhkan pemahaman kepada anak. Selain itu anak juga merasa senang dengan menggunakan media yang nyata. Sehingga guru dapat menciptakan media pembelajaran sebagai pengenalan huruf-huruf abjad yaitu media kotak ajaib atau bisa disebut dengan (media stik huruf)”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa kepala sekolah menekankan kepada semua guru untuk menjadi guru yang kreatif dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, selain itu anak akan merasa senang sehingga pembelajaran menjadi lebih menghibur dan memahami terhadap anak.

Hal ini juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh ibu Sifaul Jannah selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“selain itu juga, media kotak ajaib ini sudah di terapkan di RA ini. Sebab ini merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup mudah untuk diterapkan dan mudah juga untuk menerapkannya. Murid-murid RA juga sangat senang jika mereka diberikan media atau alat peraga saat pembelajaran, dari penggunaan media ini selain mereka paham dengan penyampaian tema mereka juga bisa belajar sambil bermain. Kalau seusianya mereka kan sukanya yang menghibur, jadi belom waktunya mereka menerima

---

<sup>52</sup> Emilatul Azizah diwawancarai peneliti, 2 Agustus 2023

pembelajaran yang di atas seumuran mereka. Mengenai kemampuan mengenal huruf abjad bagi saya sebagai kepala madrasah sesuatu yang sangat penting, maka dari itu, guru perlu memberikan rancangan pembelajaran untuk mengenalkan huruf pada anak-anak. Selain itu dunia anak adalah dunia bermain, dengan itu perlu perlu mengembangkan cara belajar mengajar dengan bermain dan belajar.”<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara di atas bahwa media pembelajaran pengenalan huruf abjad menggunakan media kotak ajaib yang dilakukan di RA Nurul Salam Wonoasri Tempurejo Jember karena media ini sangat sesuai dengan karakter dan kecenderungan anak usia dini yang masih suka bermain, selain itu juga dalam melakukan suatu pembelajaran dengan menggunakan media atau alat peraga anak akan lebih paham dan bisa menarik perhatian si anak. Sehingga anak-anak mampu menerima pembelajaran yang guru sampaikan. Sesuai dengan pendapat ibu Emilatul Azizah selaku guru kelas sebagai berikut:

“Sebenarnya ada media lain mbk dalam pengenalan huruf abjad seperti media flas card atau kartu huruf dan juga media kotak ajaib ini, tetapi saya menggunakan media kotak ajaib ini karena selain anak dalam mengenal huruf anak juga mampu mengenal warna warna yang ada di desain media kotak ajaib ini, dan juga anak ikut berperan aktif dalam penggunaan media ini”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa dalam pengenalan huruf menggunakan media kotak ajaib, selain anak mampu mengembangkan bahasanya, media ini juga mampu mengembangkan aspek perkembangan lainnya seperti aspek kognitif, dan aspek motoriknya.

Hasil observasi oleh peneliti lakukan anak juga berperan aktif dalam pembelajaran media kotak ajaib ini, anak disuruh maju kedepan

<sup>53</sup> Sifaul Jannah, diwawancarai peneliti, 2 Agustus 2023

<sup>54</sup> Emilatul Azizah diwawancarai peneliti, 2 Agustus 2023



oleh guru dan menyusun kata yang sederhana seperti kata M-A-M-A, S-A-YA.

Factor penghambat dalam perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurul Salam Wonoasri Tempurejo Jember dipengaruhi oleh beberapa factor seperti yang diungkapkan oleh ibu Sifaal Jannah selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“iya mbk, jadi saya itu setiap ada rapat atau memberikan tugas untuk guru-guru seperti pembuatan silabus dan penyusunan RPP itu saya menyediakan file yang sudah di print mbk, jadi guru yang belum bisa menggunakan laptop, bisa menggunakan file yang saya print”<sup>55</sup>

Dari observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa factor penghambat dalam perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad di RA Nurul Salam Wonoasri Tempurejo Jember disebabkan oleh factor SDM, bahwasannya dengan kurangnya fasilitas yang dimiliki dan sebagian guru belum bias menguasai laptop jadi daam penyusunan RPP dan pembuatan silabus masih menggunakan dokumen yang dicetak atau diprint.<sup>56</sup>

## **2. Pelaksanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di Raudhatul Athfal Nurul Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023.**

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

<sup>55</sup> Sifaal Jannah diwawancarai peneliti 2 Agustus 2023

<sup>56</sup> Observasi RA Nurul Salam 3 Juni 2023

yang telah dibuat, dengan tujuan proses pembelajaran agar berjalan maksimal dan kondusif. Proses pembelajaran berlangsung dimulai dari beberapa tahapan yaitu:

a. Kegiatan pembuka

Dalam kegiatan pembukaan guru memulai dengan kegiatan pengembangan fisik motoric dengan kegiatan senam dengan dipandu oleh guru. Kemudian dilanjutkan dengan membaca istighfar, sholat dhuha, membaca sholawat nariyah, do'a sebelum belajar. Setelah itu kegiatan membaca surat-surat pendek, doa-doa harian. Dan hadist pendek, mengaji prifat dan pembelajaran membaca.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Emilatu Azizah selaku guru kelompok A mengatakan:

“untuk kegiatan pagi itu setelah bel masuk anak-anak langsung baris untuk melaksanakan senam mbk dengan di pandu guru piket, jadi dalam memandu senam itu kita ada piketnya sendiri mbk, agar anak-anak itu dalam keadaan senang, dan siap untuk melaksanakan pembelajaran, selain itu juga dapat melatih motoric anak. Setelah senam anak-anak di arahkan untuk masuk kelas membaca istigfar dan melaksanakan sholat dhuha.”<sup>57</sup>

Sebagaimana juga di sampaikan oleh Ibu sifaul jannah selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“kalau disini mbk, semuanya itu ada piketnya, dari piket senam, piket menyapu bawah, menyapu lantai. Kita bel masuk itu dari jam set 8 mbk, kalau yang piket menyapu itu berangkat jam set 7, selain yang piket itu menyambut siswi di pintu gerbang, dan guru yang bertugas piket senam untuk menyiapkan alat-alat untuk senam seperti salon, mic.”<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Emilatul Azizah diwawancarai oleh peneliti 13 September 2023

<sup>58</sup> Sifaul Jannah diwawancarai peneliti 13 September 2023

Hal ini juga diperjelas oleh Zahra siswi kelompok A bahwa:

“iya bu, tadi sama bu guru dibariskan di halaman untuk melaksanakan senam, dan menirukan bu guru yang di depan. Aku suka sekali bu kegiatan senam, ”<sup>59</sup>

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi yang terdapat pada gambar



**Gambar 4.2**  
**Kegiatan senam**

Setelah kegiatan senam dilanjutkan untuk masuk kelas dan melaksanakan sholat dhuha dan pembacaan sholawat nariyah. Setelah itu membaca do'a sebelum belajar dengan membaca dua kalimat syahadat beserta artinya, membaca surat pendek, do'a harian, dan hadist pendek.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Emilatul Azizah selaku guru kelas kelompok A. sebagai berikut:

“setelah melakukan kegiatan senam anak-anak itu langsung masuk kelas dan membaca istighfar kemudian melaksanakan sholat dhuha, setelah itu membaca do'a sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, membaca do'a harian dan hadist pendek, kemudian ngaji privat dan pembelajaran membaca”<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Zahra diwawancarai peneliti 3 Agustus 2023

<sup>60</sup> Emilatul Azizah diwawancarai peneliti 13 September 2023



**Gambar 4.3**

### **Kegiatan sholat dhuha**

Setelah kegiatan sholat dhuha selesai sembari anak-anak melipat mukena, guru membuka pembelajaran dengan membuka salam dan sapaan kepada anak-anak, dan absen untuk mengecek kehadiran siswa juga nyanyi-nyanyi dan bercerita sedikit memotivasi anak.

Sebagaimana yang di jelaskan juga oleh ibu Sifaul jannah selaku kepala RA sebagai berikut :

“agar anak-anak tidak bosan mbk kita sebagai guru harus pinter pinter dalam menghidupkan kelas artinya, dunia anak kan bermain mbk nanti kalau tidak di selingi dengan ice breking anak-anak akan mudah bosan, jadi kita sebagai guru harus memotivasi bisa dengan bermain atau menyanyi agar anak semangat lagi”<sup>61</sup>

Setelah itu kegiatan mengaji dimana anak-anak di panggil satu persatu untuk mengaji, untuk mengantisipasi keramaian guru memberikan tugas menulis sambil menunggu giliran untuk mengaji.

<sup>61</sup> Sifaul Jannah diwawancarai peneliti 13 September 2023

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Emilatul azizah selaku guru kelas kelompok A sebagai berikut:

“kalau anak-anak ndak dikasih tugas menulis mbk, anak-anak sudah berkeliaran dimana-mana, maka dari itu anak-anak diberi tugas menulis untuk mengantisipasi keramaian.”<sup>62</sup>

Hal ini juga di akui oleh siswi kelompok A yaitu:

“ iya bu, sama bu guru di suruh menulis buku ngaji, setelah selesai terus dipanggil bu guru kedepan untuk ngaji bu”

Setelah kegiatan mengaji, kemudian kegiatan les membaca dimana kegiatan ini dilakukan setiap hari. Kegiatan ini guru membaca kemudian anak-anak menirukan dengan menggunakan media kotak ajaib (stik huruf). Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyediakan lingkungan belajar dengan menyediakan media agar anak mudah untuk memahaminya.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Emilatul azizah sebagai berikut:

“kegiatan membaca ini mbk, dilaksanakan seperti mengaji tadi mbk, dan dilakukan setiap hari seperti pembiasaan, langkah-langkahnya itu mbk, pertama kita nyanyi-nyanyi dulu mbk biar anak-anak focus ke kita, kemudia saya menjelaskan media kotak ajaib ini kepada anak-anak, kemudia anak-anak suruh menyebutkan huruf-hurufnya mbk, terus langkah yang terakhir, anak diberi kesempatan untuk maju dan membuat kata yang ringan dan menancapkannya. Jadi memang kegiatan ini di laksanakan setiap hari agar anak-anak paham dan tidak lupa”.

Hal ini juga di akui oleh salah satu siswa Rayhan Saputra ketika ditanya oleh peneliti tentang pembelajaran kotak ajaib tersebut.

<sup>62</sup> Emilatul Azizah diwawancarai peneliti 13 September 2023

“Iya bu, saya senang belajar dengan kotak ajaib, saya pernah disuruh bu guru untuk maju ke depan menyebutkan huruf a-b-c-d, dan bergantian dengan anak-anak yang lain”<sup>63</sup>

Sebagaimana juga diakui oleh Zahra selaku siswa kelompok A sebagai berikut :

“Saya suka bu, ada warna-warna bagus, ada stik es krimnya juga”

Sebagaimana juga di akui oleh siswi kelompok A Bagas dan Azka yaitu:

“iya bu, tadi kita bermain kotak ajaib, aku disuruh maju sama bu guru tapi aku tidak bisa mbk, iya bu, tadi aku sama bagas tidak bisa, bosen bu, ndak seru”<sup>64</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh ibu sifaul jannah selaku kepala sekolah sebagi berikut:

“jadi memang kegiatan membaca itu di taruh di kegiatan pembuka karena menurut saya kegiatan membaca itu sangat penting mbk, apalagi anak usia kelompok A itu sudah bisa mengungkapkan keinginanya jadi agar anak-anak cepat ingat maka kegiatan membaca ini dilakukan pada kegiatan pembuka”

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa pembelajaran pengenalan huruf abjad untuk anak usia dini dengan menggunakan media kotak ajaib itu dilakukan dengan guru mengajak anak untuk bernyanyi terlebih dahulu tujuannya agar mereka senang, kemudian guru menjelaskan media kotak ajaib tersebut, setelah itu anak-anak disuruh untuk menyebutkan huruf-hurufnya, setelah itu ajak anak untuk berperan dalam pembelajaran media ini dengan mengajak anak untuk maju dan

<sup>63</sup> Rayhan diwawancarai peneliti 3 Agustus 2023

<sup>64</sup> Bagas dan Azka diwawancarai peneliti 3 Agustus 2023

menyusun kata yang sederhana. Hal ini juga diperkuat adanya dokumentasi berupa gambar.



**Gambar 4.4**

### **Kegiatan pengenalan huruf menggunakan media kotak ajaib**

#### b. Kegiatan inti

Selanjutnya pada kegiatan inti guru memulai pembelajaran dengan mendemonstrasikan tema pada hari ini. Hal ini sesuai dengan RPPH sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran tema guru menyediakan lingkungan belajar yaitu seperti alat tulis, pewarna, gunting, lem, dan buku panduan sesuai tema.

Seperti yang di paparkan oleh ibu Emilatul Azizah selaku guru kelas kelompok A sebagai berikut:

“jadi dalam penyampaian tema ini ada beberapa kegiatan mbk, anak-anak mengerjakan tugas-tugas di buku yang sudah disediakan disitu nanti terserah kita kegiatannya, ada yang menebali, menggunting, kolase, tetapi sesuai dengan tema hari ini, dan tema hari ini yaitu tanaman dan kegiatannya yaitu mewarnai gambar tanaman hiyas”<sup>65</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh ibu Sifaul Jannah selaku kepala sekolah sebagai berikut :

<sup>65</sup> Emilatul Azizah diwawancarai peneliti 13 September 2023

“jadi sekolah sudah menyediakan buku pedoman dalam satu semester ini mbk, dimana buku tersebut sudah berisi tugas-tugas sesuai tema.”<sup>66</sup>

Hal ini juga diakui oleh Nayla siswa kelompok A sebagai berikut:

“tadi bu guru memberi tugas mewarnai tanaman hias, dan aku selesai dulu.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan inti ini adalah pembelajaran tema, dengan tema tanaman hias, dan dengan kegiatan mewarnai gambar tanaman hias.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan akhir merupakan kegiatan penutup untuk mengakhiri pembelajaran, kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan memberikan recalling kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik, memberikan tugas rumah, guru memberikan pesan-pesan pendek, serta guru menginformasikan untuk kegiatan besok, kemudian ditutup dengan berdo'a dan salam

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Emilatul Azizah selaku guru kelas kelompok A sebagai berikut:

“sebelum menutup pelajaran, guru menanyakan perasaan anak-anak selama hari ini dalam mengikuti pembelajaran, guru melakukan diskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, mainan apa yang paling disukai. Jika guru merasa kurang maksimal dalam pembelajaran tersebut, maka guru memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan dirumah dengan bantuan dari orang tua. Sebelum diberikan penutup

<sup>66</sup> Sifaal Jannah diwawancarai peneliti 13 September 2023

<sup>67</sup> Nayla diwawancarai peneliti 3 Agustus 2023



guru memberikan pesan-pesan pendek serta guru menginformasikan kegiatan untuk besok, dan pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kegiatan akhir berupa recalling, pemberian tugas, guru memberikan pesan-pesan pendek dan mengonfirmasikan kegiatan besok

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa factor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf abjad menggunakan media kotak ajaib ini adalah kadang anak-anak juga aktif sehingga kelas menjadi tidak kondusif mungkin karena anak-anak bosan dengan media tersebut, jadi perlu mengembangkan media-media lainnya.

### **3. Evaluasi Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di Raudhatul Athfal Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023.**

Suatu lembaga pendidikan pasti mempunyai program yang diinginkan tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adanya perencanaan serta pelaksanaan yang telah dilakukan maka perlu adanya evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan suatu program. Melalui evaluasi akan diketahui kendala-kendala yang akan ditemukan selama pelaksanaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk program selanjutnya.

Dalam proses mengetahui evaluasi pembelajaran guru mengamati peserta didik sejak awal pembelajaran sampai akhir

---

<sup>68</sup> Emilatul Azizah diwawancarai peneliti 13 September 2023

pembelajaran. Evaluasi pembelajaran di RA Nur Salam Wonoasri Tempurejo Jember menggunakan tiga penilaian yakni penilaian checklist, anekdot dan hasil karya.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Sifaul Jannah selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“jadi memang disini ini mbk memaki tiga penilaian, penilaian checklist untuk mengetahui perkembangan anak dengan cara centang mbk, penilaian anekdot untuk menggambarkan sesuatu yang terjadi pada anak misalnya anak jatuh dari ayunan, serta penilaian hasil karya yang mana penilaian ini di ambil dari kegiatannya anak-anak selama pembelajaran tema mbk, kan terkadang guru memberi tugas misalnya menebali, kolase mewarnai, nanti kita menilai dari hasil karya anak”.<sup>69</sup>

Mengenai Evaluasi ibu Emilatul Azizah mengatakan pendapatnya kepada peneliti yaitu :

“Evaluasi atau penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang peserta didik, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan.”<sup>70</sup>

Seperti yang dipaparkan oleh ibu Sifaul Jannah selaku kepala sekola sebagai berikut:

” Dalam pembelajaran, evaluasi sangat penting untuk dilakukan. Evaluasi adalah untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para santri ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan diadakannya evaluasi / penilaian, maka guru dapat mengetahui apakah siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru atau belum. Evaluasi pembelajaran di RA

<sup>69</sup> Sifaul Jannah diwawancarai peneliti 13 September 2023

<sup>70</sup> Emilatul Azizah diwawancarai peneliti 13 September 2023

Nurus Salam Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember selalu dilakukan oleh semua guru. Guru melakukan evaluasi tidak hanya sekali saja dalam satu semester. Akan tetapi semua guru melakukan evaluasi pada setiap minggu, setiap akhir penyampaian materi ataupun pada waktu ujian tengah semester atau akhir semester. Selain itu, evaluasi juga dilaksanakan terhadap seluruh aspek kemampuan siswa, baik terkait dengan aspek kognitif, afektif, maupun pada aspek psikomotoriknya”<sup>71</sup>

Hal ini juga diperjelas oleh ibu Emilatul Azizah selaku guru kelas kelompok A sebagai berikut:

“iya mbk, jadi memang semua guru disini menggunakan penilaian checklist, anekdot dan hasil karya, jadi disini itu penilaian checklist dalam pembelajaran pengenalan huruf ini guru disini menggunakan checklist yang sesuai dengan indikatornya, jadi misalnya si A dalam mengenal abjadnya berkembang sesuai harapan berarti di centang yang BSH, si B dalam pengenalan hurufnya mulai berkembang jadi guru nyentang MB kalau peserta didiknya itu berkembang baik berarti centang yang BSB berarti berkembang sangat baik, kalau masih butuh bimbingan itu berarti ke BB belum berkembang”<sup>72</sup>

Hal ini juga dipaparkan oleh ibu Sifaul Jannah selaku kepala sekolah sebagai berikut :

“jadi tingkatan penilaian di sini mbk, yaitu BSH (berkembang sesuai harapan, BSB (berkembang sangat baik), MB (mulai berkembang), ini untuk penilaian checklist, untuk penilaian catatan anekdot itu catatan yang khusus misalnya hari ini anak hebat dalam kegiatan, peristiwa yang terjadi pada anak, itu masuk dalam catatan anekdot, untuk penilaian hasil karya itu, misalnya dalam pembelajaran tema dengan kegiatan kolase jadi hasil dari kolase itu termasuk hasil karya mbk”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara peneliti factor penghambat pada evaluasi pengenalan huruf abjad dengan menggunakan media kotak ajaib ini terkadang penilaian tidak dilakukan karena siswa

<sup>71</sup> Sifaul Jannah diwawancarai peneliti 13 September 2023

<sup>72</sup> Emilatul Azizah diwawancarai peneliti 13 September 2023

<sup>73</sup> Sifaul Jannah diwawancarai peneliti 13 September 2023

terlalu aktif, fasilitas yang kurang, hanya sebagian guru yang bisa laptop.

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Sifaul Jannah sebagai berikut: <sup>74</sup>

“jadi memang disini itu baru atau bisa dikatakan masih dalam berproses mbk, jadi memang banyak sekali kekurangan baik dalam segi sarana dan pra sarananya, dan disini juga memang guru nya sudah sepuh-sepuh jadi memang perlu bimbingan juga untuk menguasai alat-alat elektronik seperti laptop”.<sup>75</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan selama penelitian dengan judul “Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di Raudhatul Athfal Nurussalam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023” peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari data-data yang ditemukan tersebut peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian . data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan focus masalah dalam penelitian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di Raudhatul Athfal Nurussalam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya perencanaan perangkat pembelajaran, dengan adanya perencanaan maka kegiatan pembelajaran akan terarah sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk

<sup>74</sup> Observasi 13 September 2023

<sup>75</sup> Sifaul Jannah diwawancarai peneliti 13 September 2023

mengenalkan huruf abjad di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember ini di antaranya kepala sekolah beserta guru membuat dan mengembangkan silabus dan RPP dalam proses pembelajaran, guru menyiapkan media seperti kertas, alat peraga sebelum mengajar khususnya media kotak ajaib serta guru menyusun dan menyiapkan lembar penilaian.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Dr. Hamzah B. Uno bahwa:

Perencanaan pembelajaran merupakan upaya untuk pembelajaran siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih , menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada.<sup>76</sup>

Temuan tersebut kemudian di analogkan dengan teori oleh Anik Lestarinigrum yaitu:

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar. Rencana pelaksanaan dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Rencana pembelajaran harus mngacu kepada karakteristik (usia, social, budaya, dan kebutuhan individual) anak.

Dari data diatas bisa disimpulkan temuan pada perencanaan Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember yaitu membuat dan

<sup>76</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara:2006), 2

mengembangkan silabus dan RPP dalam proses pembelajaran, guru menyiapkan media seperti kertas, alat peraga sebelum mengajar khususnya media kotak ajaib serta guru menyusun dan menyiapkan lembar penilaian.

## **2. Pelaksanaan Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di Raudhtul Athfal Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023.**

Pelaksanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pembuka pelaksanaan pembelajaran pengenalan abjad menggunakan media kotak ajaib di kelompok A diawali dengan guru memulai dengan kegiatan pengembangan fisik motoric dengan kegiatan senam dengan dipandu oleh guru. Kemudian dilanjutkan dengan membaca istighfar, sholat dhuha, membaca sholawat nariyah, do'a sebelum belajar. Setelah itu kegiatan membaca surat-surat pendek, doa-doa harian. Dan hadist pendek, mengaji prifat dan pembelajaran membaca.

Temuan tersebut dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Irjus Indrawan bahwa pendahuluan merupakan kegiatan pemanasan dan dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat dilakukan Antara lain berdo'a/ mengucapkan salam, serta membicarakan tema atau subtema.<sup>77</sup>

Pada kegiatan inti pembelajaran implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad dilakukan dengan guru memulai

---

<sup>77</sup> Irjus Indrawan, *Manajemen PAUD*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2020). 137

pembelajaran dengan mendemonstrasikan tema pada hari ini. Dalam pelaksanaan pembelajaran tema guru menyediakan lingkungan belajar yaitu seperti alat tulis, pewarna, gunting, lem, dan buku panduan sesuai tema.

Temuan tersebut dijelaskan dengan teori yang di kemukakan oleh Irjus Indrawan yaitu: Kegiatan inti merupakan kegiatan yang dapat mengaktifkan perhatian, kemampuan, social, spiritual dan emosi anak. Kegiatan ini dapat dicapai dengan memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat meningkatkan pemahaman, konsentrasi serta mengembangkan kebiasaan bekerja dengan baik.<sup>78</sup>

Pada kegiatan penutup guru dengan memberikan recalling kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik, memberikan tugas rumah, guru memberikan pesan-pesan pendek, serta guru menginformasikan untuk kegiatan besok, kemudian ditutup dengan berdo'a dan salam.

Temuan tersebut dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Irjus Indrawan yaitu: Kegiatan penutup merupakan kegiatan penenang yang dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir, yng dapat dilakukan dengan cara misalnya membacakan cerita,

---

<sup>78</sup> Irjus Indrawan. 137

mendiskusikan kegiatan satu hari atau menginformasikan kegiatan esok hari, menyanyi dan berdo'a.<sup>79</sup>

Teori ini juga relevan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mega Nurrisalia dan Yanti Karmila Nengsih bahwa kegiatan penutup dilakukan di akhir kegiatan, kegiatan penutup diisi dengan kegiatan yang membuat anak rileks, dapat mengulang kembali apa yang dilakukan pada saat kegiatan pembukaan, kegiatan penutup juga diisi dengan kegiatan rutin untuk memperkuat sikap yang diharapkan, serta dilakukan untuk menarik minat belajar esok harinya.<sup>80</sup>

### **3. Evaluasi implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di Raudhatul Athfal Nuris Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023.**

Berdasarkan temuan-temuan yang peneliti lakukan pada kelompok A di RA Nuris Sala Wonoasri Tempurejo bahwa penilaian implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad menggunakan tiga penilaian yaitu: penilaian checklist, anekdot, dan hasil karya.

Dalam penilaian checklist guru memberikan penilaian kepada siswa dengan melihat perkembangan siswa seperti anak belum berkembang, masih berkembang, berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan.

<sup>79</sup> Irjas Indrawan. 137

<sup>80</sup> Mega Nurrisalia, Yanti Karmila Nengsih, "*Pengelolaan pendidikan anak usia dini*", (Palembang: Bening Media Publishing, 2022). 66



Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Andarista Sekar Setyowati, Hunon Sephia Niken Ayuningati, dan Heri Setiyatna bahwa checklist merupakan instrument yang disusun berdasarkan aspek dan indikator perkembangan sesuai kelompok usia, ada yang menggunakan skala nilai dan ada yang tidak. Indikator penilaian berdasarkan kompetensi dasar dan aspek perkembangan anak telah dicantumkan dengan jelas. Guru hanya melakukan pengamatan dan mencentang kondisi siswa sesuai indikator dan skala penilaian yang tercantum. Format skala penilaian dalam checklist dapat menggunakan skala deskriptif seperti BB, MB, BSH, dan BSB.<sup>81</sup>

Penilaian menggunakan anekdot dalam hal ini guru mengevaluasi perilaku siswa yang tidak seperti biasanya seperti sikap yang tidak biasa ditunjukkannya.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Andarista Sekar Setyowati, Hunon Sephia Niken Ayuningati, dan Heri Setiyatna bahwa catatan anekdot merupakan catatan sikap dan perilaku siswa dalam situasi khusus. Situasi khusus adalah kejadian yang sifatnya menunjang perkembangannya maupun yang perlu mendapat perhatian khusus.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Andarista Sekar Setyowati, Hunon Sephia Niken Ayuningati, dan Heri Setiyatna, 'Analisis prosedur pengolahan hasil penilaian anak usia pendidikan dini', *Journal of Islamic education for early childhood (JIEEC)*, No 1, vol 5 2023): 6, <http://dx.doi.org/10.30587/jieec.v5i1.4744>

<sup>82</sup> Andarista Sekar Setyowati, Hunon Sephia Niken Ayuningati, dan Heri Setiyatna, 6

Penilaian menggunakan hasil karya dalam hal ini guru melihat hasil dari kegiatan pembelajaran tema seperti kegiatan kolase, mewarnai, menebali, mengecap.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Andarista Sekar Setyowati, Hunon Sephia Niken Ayuningati, dan Heri Setiyatna bahwa catatan hasil karya merupakan hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan. Hasil karya dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Misalnya: gambar, lukisan, melipat, kolase, hasil guntingan, coretan, dan hasil meronce.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil temuan tersebut, dalam perencanaan pembelajaran langkah awal yaitu guru membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi diskusi tentang penyusunan rencana pembelajaran dan guru menyiapkan perlengkapan belajar. Kemudian pada tahap pelaksanaan melalui tiga tahapan yakni tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Kemudian pada tahap penilain guru menggunakan tiga penilaian yakni penilaian checklist, anekdot, dan penilaian hasil karya.

**Tabel 4.4**  
**Pembahasan temuan**

No	Focus penelitian	Temuan
1	Bagaimana perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus	Perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk

<sup>83</sup> Andarista Sekar Setyowati, Hunon Sephia Niken Ayuningati, dan Heri Setiyatna, 6

	Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023?	mengenalkan huruf abjad di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo yaitu guru menyusun RPPH sesuai dengan silabus dan guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran.
2	Bagaimana pelaksanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	Pelaksanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember yaitu melalui tiga tahapan pembukaan, inti, dan penutup
3	Bagaimana evaluasi implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	Evaluasi implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023 yakni guru menggunakan tiga penilaian yakni penilaian checklist, penilaian anekdot, dan penilaian hasil karya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan focus penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian dari implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023.
  - a. Kepala sekolah bersama guru mengembangkan RPP yang berpatokan dengan silabus.
  - b. Guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran dengan sesuai tema.
2. Pelaksanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023.
  - a. Guru melakukan kegiatan pembukaan dengan guru memulai dengan kegiatan pengembangan fisik motoric dengan kegiatan senam dengan dipandu oleh guru. Kemudian dilanjutkan dengan membaca istighfar, sholat dhuha, membaca sholawat nariyah, do'a sebelum belajar. Setelah itu kegiatan membaca surat-surat pendek, doa-doa harian. Dan hadist pendek, mengaji prifat dan pembelajaran membaca.

- b. Kegiatan inti yaitu: guru memulai pembelajaran dengan mendemonstrasikan tema pada hari ini. Hal ini sesuai dengan RPPH sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran tema guru menyediakan lingkungan belajar yaitu seperti alat tulis, pewarna, gunting, lem, dan buku panduan sesuai tema.

Kegiatan penutup yaitu: kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan memberikan recalling kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik, memberikan tugas rumah, guru memberikan pesan-pesan pendek, serta guru menginformasikan untuk kegiatan besok, kemudian ditutup dengan berdo'a dan salam.

3. Evaluasi implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023 guru menggunakan penilaian checklist, penilaian anekdot dan penilaian hasil karya.

## **B. Saran-Saran**

Setelah kegiatan selesai dan di akhiri dengan suatu kesimpulan, maka di bagian penutup ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Kepala madrasah RA Nurus Salam

Hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurotal. *Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media stik alphabet pada kelompok B TK Aisyiyahbangau putih Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014-2015*. ( Kediri: Universitas Nusantara. PGRI Kediri, 2015 ). 4
- Arikunto. Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. (Jakarta: Rineka cipta. 2002).
- \_\_\_\_\_, *Dasar-dasar supervise*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Arsyad, A, *media pembelajaran*. (PT Raja Grafindo Persada:2014)
- Asyhar, R, *kreatif mengembangkan media pembelajaran* ( Jakarta: 2012 ).
- Andiyani Siti Laras, Ari Sofia, Riswandi “*Penggunaan media balok huruf pada kemampuan mengenal huruf anak*”, Jurnal pendidikan anak, vol 1 No 2 (2015), 11-13,
- Anggraini Rani, Sukardi sukardi, M. A Muazar Habibi, “ *pengaruh media stik es krim alphabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di paud merpati ampenan tahun ajaran 2022/2023*”, Jurnal ilmiah profesi pendidikan, vol. 8. No. 3 (2023): <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1494>
- Anisa Habibah Luthvi, ” *keterampilan mengenal huruf alphabet melalui media puzzle huruf anak usia 5-6 tahun di TK negeri Pembina 2 kota jambi*”(skripsi, Universitas Jambi, 2022), 8
- Candra, Nana, Nelawati, *penerapan model pembelajaran make A match untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad di RA As-syafi'iyah*. (Klaten:2019)
- Carol seefelt & Barbara A Wasik, *Pendidikan Anak*, ([t.t],[t.th]): 329.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Depdikbud dan Balai sPustaka, 1996).
- F. M, Adhim, *membuat anak gila membaca*, (Bandung: Mizan Pustaka,2004).
- Firdaus Hidayah Putri, *peningkatan Kemampuan mengenal huruf melalui media kartu huruf*, Jurnal Pendidikan Roudhotul Athfal. Vol 2, no 1 (2019): 67-68, <https://doi.Org/10.15575/japra.V2i1.5313>
- Ghoziah Fatimah. “*Kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf alphabet pada anak usia 4-5 tahun*.”Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022.

- Hamid, Mustofa abi, *Media pembelajaran*, (t.t :Yayasan kita menulis, 2020)
- Hasan, Iqbal, *metodologi penelitian dan aplikasinya*, ( Jakarta: PT Galia Indonesia, 2002).
- Hasan, Maimunah, *PAUD Pendidikan anak usia dini*, (Yogya: Diva Pres. 2009).
- Indah Tri Setia, “ *Implementasi media sandpaper letter dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2021) 44
- Hani Alya amarul “ *evaluasi pembelajaran pada PAUD*”, jurnal CARE ( Children Advisory Research and Education ), vol 7 no 1 (2019).
- Julia Julia, Wahira Wahira, Suriani Suriani, *penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK Mardi santusa sumedang*, (Jawa Barat:2022)
- Kemendikbud, *peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang implementasi kurikulum 2013*.
- Kementrian agama Republik Indonesia, (Bandung : PT sigma examedia arkanleema
- Kurnia, G.R, *Media pembelajaran anak usia dini*, (CV. Jakad Publishing,2018).
- Kurniasih, Imas, Berlin Sani, *lebih memahami konsep & proses pembelajaran implementasi & praktek dalam kelas*. ( Surabaya: kata pena, 2017).
- Kusuma, jaka wijaya, *Dimensi Media Pembelajaran*, ( Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- Lu’luil Nindia Ma’nun, “*upaya pengembangan kmampuan bahasa anak usia dini melalui media wayang huruf kelompok A makkah di RA Ben pinter Semarang tahun ajaran 2019/2020*. (Universitas Islam Negeri WaliSongo Semarang, 2020)
- Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).
- Miles, dan Huberman, *Analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru*, (Jakarta: UI Press, 2002).
- Moleong, Lexy, J, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2008).14
- Mulyadi, *evaluasi pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010).



- Musfiqon, *Panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2016).
- Mu'awanah Siti, *"Upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui media kartu huruf kelompok A di Raudhotul Athfal Darul Falah Sabrang Ambulu Jember semester ganjil Tahun pelajaran 2018-2019"*, (IAIN. 2019)
- Nawavilaty, Tawaduddin, *Pengaruh media flash card terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Al-kautsar*, (Surabaya:2018).29-30
- Nurbiana, Dhieni, *metode pengembangan bahasa*, (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka,2012).
- Nurdiyanti Septiya, *Implementasi media visual dan audiovisual terhadap pembelajaran anak usia dini di era revolusi industry 4.0*. prosiding seminar nasional pendidikan FKIP untirta, vol 2, no 1 :2019
- Ningsih Marlina Jumah.. *"Implementasi pengenalan huruf dalam membaca dan menulis anak usia dini melalui sentra persiapan di TK islam integral darul fikri kota bengkulu"*. (UIN Fatmawati Sukarno, 2022),
- Nuraini Erika, Veny Iswatingtyas, Intan prastihastari wijaya, *" pengembangan wayang huruf untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan"*, Jurnal pendidikan anak usia dini, vol. 5 no. 2 (2022): 11, <https://doi.org/10.31851/pernik.v5i2.7792>.
- Rahmawati Desi , *"Penerapan pembelajaran sentra persiapan di TK Aba Al Wafa Yogyakarta"* (Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan, 2019).
- Rosyid, Harun, dkk, *Asesment perkembangan anak usia dini*, (YogyakaSrta: Multi Presindo.2019).
- Rosdiani Dini, *perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*, bandung:Alfabeta, 2013):103
- Rohmalina, Rohmalina, 3R (Reduce, Reuse, Recycle), *sebagai inofasi media pembelajaran paud dalam menyongsong Indonesia bebas sampah di paud siaga kota Cimahi*. Jurnal program studi pendidikan guru STKIP Siliwangi Bandung. Vol 2, no 2 (2016). <https://doi.org/10.22460/ts.V2i2p43-53.333>
- S, Suyanto, *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*, (Yogyakarta:Hikayat Publishing, 2005).

- Sari, Nesi Ratna, Fitriah Hayati, Herfiandi. *Analisis kemampuan mengenal huruf abjad pada anak kelompok A di TK Bungong Seleupok Banda Aceh*, Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan 2, no.1 2021
- Sapitri Megawati Windi, Dian Indihadi, Taopik Rahman, “ *pengembangan media pembelajaran alphabet match dalam mengenalkan pada anak usia dini*”, Jurnal PAUD, vol. 7. No. 1 (2023), <https://doi.org/10.17509/jpa.v7i1.59930>.
- Saputri Rahayu Sri, “*pengaruh media magic box bottle kecap (kotak ajaib tutup botol) pada kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 5-6 tahun*” (Universitas Syarif Hidayatullah, 2021.)
- Secretariat, Negara RI, Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasioanl.
- Septiana, Sheila, Rahayuningsih, *Peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain dengan media kotak pintar di TK Sion Blora, 2019.*
- Siregar R.A. *Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu kata di TK Negeri Pembina 1 kota jambi tahun pelajaran 2016/2017.* ( Rusti Siregar: 2019).16
- Sofia, Hartati, *perkembangan belajar pada anak usia dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005).
- Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019). 145
- Susiyati, *upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu huruf di taman kanak-kanak kartika cendekia Bandar lampung*, (Jurusan ilmu pendidikan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas lampung:14
- Taufina, M, *Mozaik keterampilan berbahasa disekolah dasar*, CV Angkasa. 2016.
- Tika, Surtika. *Pengaruh media puzzle terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Ar-Rohman Kecamatan Sukahening*, (Tasikmalaya:2020)

## Lampiran 1

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afifatul mukaromah  
Fakultas / program study : FTIK / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Tempat / Tanggal Lahir : 03 Februari 2001  
Alamat : Dusun Kraton RT 008/ RW 001 Desa Wonoasri  
Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad pada kelompok usia 4-5 Tahun di RA Nurul Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun 2023/2024" adalah benar-benar karya asli saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 25 September 2023

Yang menvatakan

UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMAD  
JEMBER

  
Atifatul mukaromah  
NIM: T20195025


**MATRIK PENELITIAN**

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di Raudhotul Athfal Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023	Media kotak kotak ajaib  Keterampilan mengenal huruf abjad	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media kotak ajaib               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Media pembelajaran yang dibentuk dengan stik dan dibalut dengan kertas origami berbentuk lingkaran dilengkapi huruf abjad</li> </ol> </li> <li>2. Keterampilan mengenal huruf               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui simbol-simbol huruf</li> <li>b. melafalkan huruf-huruf abjad</li> <li>c. Melafalkan simbol huruf secara acak</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Sekolah RA NURUS SALAM Wonoasri</li> <li>b. Guru kelas RA NURUS SALAM Wonoasri</li> <li>c. Siswa RA NURUS SALAM Wonoasri</li> </ol> </li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif</li> <li>3. Teknik Pengumpulan data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. observasi</li> <li>b. interview</li> <li>c. dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Metode Analisis data.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondensasi data</li> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023?</li> <li>2. Bagaimana penerapan media kotak ajaib dalam mengenal huruf abjad pada usia 4-5 tahun di RA Nurus Salam Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2022/2023?</li> <li>3. Bagaimana Evaluasi implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad kelompok A di RA Nurus Salam Wonoasri Tempurejo Jember Tahun Ajaran 2022/2023?</li> </ol>

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2852/In.20/3.a/PP.009/06/2023  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA Nurus Salam  
Kraton wonoasri kecamatan tempurejo kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195025  
Nama : AFIFATUL MUKAROMAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad pada kelompok usia 4-5 tahun di RA Nurus Salam wonoasri tempurejo jember Tahun 2022/2023" selama 7 ( tujuh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sifa'ul jannah

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Juni 2023

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



MASHUDI

Lampiran 4



YAYASAN NURUSSALAM WONOASRI  
RAUDHATUL ATHFAL NURUS SALAM  
TERAKREDITASI B  
NSRA: 101235090236

Sekretariat. Jl Majapahit Gg. V Wonoasri Tempurejo Jember  
email.nurussalam009@gmail.com


SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Dibawah ini yang bertanda tangan:

Nama : SIFAUL JANNAH S.Pd  
TTL : Jember, 26-06-1983  
Unit Kerja : RA NURUS SALAM  
Alamat : kraton Wonoasri tempurejo jember  
Menerangkan bahwa :  
Nama : AFIFATUL MUKAROMAH  
NIM : T20195025  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini.











Menyatakan benar-benar telah mengadakan penelitian di Nurus Salam  
Kraton Kecamatan Tempurjo Kabupaten Jember dalam rangka menyusun skripsi  
dengan judul: "Implementasi media kotak ajaib untuk mengenalkan huruf abjad  
pada kelompok usia 4-5 Tahun di Roudhotul athfal Nurus Salam Wonoasri  
Tempurejo Jember Tahun 2022/2023".

Jember, 21 September 2023  
Kepala sekolah  
RA NURUS SALAM

  
SIFAUL JANNAH S.Pd

Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI RA NURUS SALAM KRATON WONOASRI

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Penerima	TTD
1	Sabtu, 3 Juni 2023	✓ Pra Observasi	Sifaul Jannah S.Pd	
2	Senin, 5 Juni 2023	✓ Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah	Sifaul Jannah S.Pd	
3	Kamis, 27 Juli 2023	✓ Observasi ✓ Wawancara kepada kepala sekolah	Sifaul Jannah S.Pd	
4	Rabu, 2 Agustus 2023	✓ Wawancara kepada guru kelas	Emilatul Azizah S.Pd	
5	Kamis, 3 Agustus 2023	✓ Wawancara kepada siswi di RA Nurus Salam	Rayhan	
6	Selasa, 12 September 2023	✓ Tindak lanjut Meminta dokumentasi	Emilatul Azizah S.Pd	
7	Rabu, 13 September 2023	✓ Wawancara guru kelas	Emilatul Azizah S.Pd	
8	Rabu, 13 September 2023	✓ Wawancara kepala sekolah	Sifaul Jannah S.Pd	
9	Senin, 18 September 2023	✓ Tindak lanjut meminta dokumentasi	Emilatul Azizah S.Pd	
10	Kamis, 21 September 2023	✓ Meminta surat keterangan selesai penelitian	Sifaul Jannah S.Pd	

Jember,


Mengetahui

Kepala sekolah RA Nurus Salam



Sifaul Jannah S.Pd

Mahasiswi penelitian

  
Afifatul Mukaromah

NIM: T20195025

## Lampiran 6



YAYASAN NURUSSALAM WONOASRI  
RAUDHATUL ATHFAL NURUS SALAM  
TERAKREDITASI B  
NSRA: 101235090236

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA NURUS SALAM

TAHUN AJARAN 2022/2023

Usia : 4-5 Tahun  
Semester / minggu : 1 / 10  
Hari / tanggal : Selasa, 11 Oktober 2023  
Tema / sub tema : Diriku / identitas diri

#### Materi

- Menyayangi diri sendiri.
- Berani tampil didepan umum.
- Memberi dan membalas salam.
- Perbedaan suara anak laki-laki dengan perempuan.
- Hobiku.

#### Alat dan bahan

- Pensil.
- Penghapus
- Buku paket

#### Pembukaan

- Senam bersama.
- Membaca istighfar
- Sholat dhuha
- Membaca sholawat nariyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Lampiran 7



- Do'a sebelum belajar
- Membaca surat-surat pendek
- Membaca do'a-do'a harian
- Membaca hadist pendek
- Mengaji privat
- Membaca

**Inti**

- Guru menjelaskan kepada anak-anak tentang diriku
- Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya.
- Anak melakukan kegiatan
- Mengenal angka
- Menulis angka

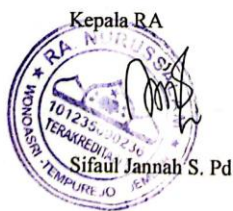
**Istirahat**

- Do'a sebelum dan sesudah makan
- Bermain

**Penutup**

- Recalling
- Memberikan tugas rumah
- Nasehat
- Menginfokan untuk kegiatan besok
- Berdo'a dan salam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
TEMBER



Wonoasri, 11 Oktober 2023  
Guru Kelas



Emilatul Azizah S. Pd

Lampiran 8



YAYASAN NURUSSALAM WONOASRI  
 RAUDHATUL ATHFAL NURUS SALAM  
 TERAKREDITASI B  
 NSRA: 101235090236  
 Sekretariat: Jl Majapahit Gg.V Wonoasri Tempurejo Jember email.nurussalam009@gmail.com

PENILAIAN CHECKLIST  
 PENGENALAN HURUF ABJAD  
 RA NURUS SALAM

No	Indikator penilaian	Sinta				Hikmah				Nayla				Zahra				Rayhan				
		BSH	BSB	MB	BB	BSH	BSB	MB	BB	BSH	BSB	MB	BB	BSH	BSB	MB	BB	BSH	BSB	MB	BB	
1	Mengenal simbol-simbol huruf				✓	✓				✓					✓							✓
2	Melafalkan huruf-huruf abjad				✓	✓				✓					✓							✓
3	Melafalkan huruf abjad secara acak				✓	✓				✓					✓							✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Wonoasri, 12 Oktober 2023


Kepala RA



Sifa'ul Jannah S. Pd



Guru kelas



Emilatul Azizah S. Pd

Lampiran 9



YAYASAN NURUSSALAM WONOASRI  
 RAUDHATUL ATHFAL NURUS SALAM  
 TERAKREDITASI B  
 NSRA: 101235090236

Sekretariat.Jl Majapahit Gg.V Wonoasri Tempurejo Jember email.nurussalam009@gmail.com

PENILAIAN CHECKLIST  
 PENGENALAN HURUF ABJAD  
 RA NURUS SALAM

No	Indikator penilaian	Adi				Dayat				Adya				Bagas				Azka				
		BSH	BSB	MB	BB	BSH	BSB	MB	BB	BSH	BSB	MB	BB	BSH	BSB	MB	BB	BSH	BSB	MB	BB	
1	Mengenal simbol-simbol huruf			✓		✓					✓				✓					✓		
2	Melafalkan huruf-huruf abjad			✓		✓					✓				✓					✓		
3	Melafalkan huruf abjad secara acak			✓		✓					✓				✓					✓		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Wonoasri, 12 Oktober 2023  
 Guru kelas

Kepala RA



Sitiul Jannah S. Pd

Emilatul Azizah S. Pd

Lampiran 10



YAYASAN NURUSSALAM WONOASRI  
RAUDHATUL ATHFAL NURUS SALAM  
TERAKREDITASI B

NSRA: 101235090236

Sekretariat. Jl Majapahit Gg. V Wonoasri Tempurejo Jember  
email.nurussalam009@gmail.com

**PENILAIAN ANEKDOT**

**DI RA NURUS SALAM WONOASRI TEMPUREJO**

Usia : 4-5 Tahun (kelompok A)

Tanggal : 12 Oktober 2023

Nama anak	Tempat	Peristiwa / perilaku
Reyhan	Halaman sekolah	Menangis ketika datang kesekolah dia tidak mau ditinggal ibunya.
Zahra	Didalam kelas	Tidak mau berbagi makanan dengan teman-temannya.
Dayat	Didalam kelas	Dia bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan bu guru
Adi	Di teras sekolah	Dia menangis karena uang sakunya hilang

Kepala RA



Sitiul Jannah S. Pd

Wonoasri, 12 Oktober 2023

Guru kelas

Emilatul Azizah S. Pd

## DOKUMENTASI



## Halaman RA NURUS SALAM



## Permainan di RA NURUS SALAM



Menyambut siswa-siswi RA NURUS SALAM



Kegiatan senam di RA NURUS SALAM



Kegiatan pengenalan huruf abjad menggunakan media kotak ajaib





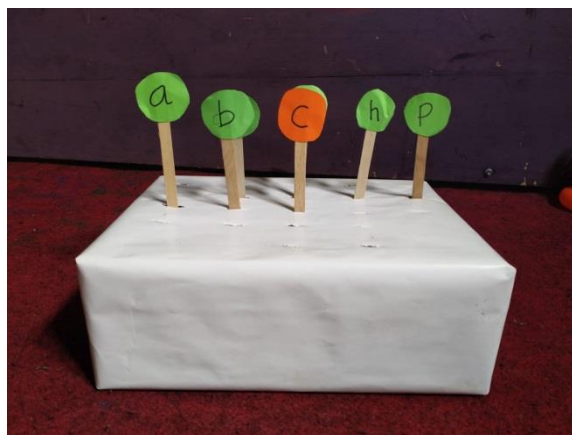
Wawancara kepala sekolah RA NURUS SALAM



Wawancara dengan guru kelas kelompok A



Kegiatan Sholat dhuha





## BIODATA PENULIS



Nama : Afifatul Mukaromah

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 3 Februari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

NIM : T20195025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/ Prodi : PIAUD (pendidikan islam anak usia dini)

Alamat : Dusun Kraton RT.008/ RW 001 Desa Wonoasri  
Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

No Telepon : 085731250925

Email : [mukaromahafifatul@gmail.com](mailto:mukaromahafifatul@gmail.com)

Riwayat pendidikan : SD WONOASRI 2 (2007-2012)

: MTS DARUL HUDA (2012-2015)

: SMK DARUL HUDA (2015-2018)

: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember (2019-Sekarang)

Pengalaman Organisasi : -